

Edisi Februari 2021

SDM Kesehatan

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kemenkes RI

Pelantikan JFT

Pelepasan Relawan Poltekkes Palangkaraya

Mengoptimalkan Strategi Hulu Hilir

PROGRAM NASIONAL VAKSINASI COVID-19



SUSUNAN REDAKSI

Buletin



Penanggung Jawab :
Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan

Pemimpin Redaksi :
Kepala Bagian Hukum, Organisasi, dan Humas

Redaktur :
Kepala Sub Bagian Advokasi Hukum dan Humas

Anggota Tim Redaksi :
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan | Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pendidikan SDM Kesehatan | Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Pelatihan SDM Kesehatan | Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan | Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas Sekretariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia | Herlambang, SKM, MAP | Rezandi Ciptadewa, S.I.Kom

Tim Kreatif :
Lulus Rusbiyanto | M. Latif

Fotografer :
Hidayat Deslayudha | Ari Sujatmiko

Kontributor :
Humas BBPK/Bapelkes | Humas Poltekkes

Sekretariat :
Nadia Amelia Q.A.Y, S.Hum, MA | Yopi Ananda, S.Kom, MKM | Andyta Astiputris S., S.IP | Ida Sri Suningsih

ALAMAT REDAKSI:
Sub Bagian Advokasi Hukum dan
Hubungan Masyarakat, Bagian Hukormas, Jalan
Hang Jebat III, Blok F3
Kebayoran Baru Jakarta Selatan.
PO BOX No. 6015/JKS.GN Jakarta 12120

☎ 021-7245517, 72797302 ext. 3034

☎ 021- 7398852

✉ humas_bppsdmk@yahoo.com

@ buletin_sdmk@yahoo.com

🌐 www.bppsdmk.depkes.go.id

🌐 perpustakaan.bppsdmk.depkes.go.id



Salam Redaksi

SDM Kesehatan siap di Vaksin Covid 19



Vaksin dibuat untuk mencegah penyakit. Vaksin COVID-19 adalah harapan terbaik untuk menekan penularan virus corona. Namun, mungkin masih banyak masyarakat awam yang masih mempertanyakan manfaat vaksin COVID-19, cara kerjanya, atau mungkin efek samping yang dapat terjadi.

Mendapatkan vaksin COVID-19 maka bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Vaksin COVID-19 mampu mencegah seseorang terkena virus corona. Atau, apabila tertular COVID-19, vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi hadirnya komplikasi serius.

Pada hari ini, Rabu (13/1/2021), program vaksinasi Covid-19 di Indonesia dimulai. Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama yang disuntik vaksin Covid-19 produksi Sinovac. Vaksin Sinovac telah mendapatkan izin penggunaan darurat atau *emergency use authorization* (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Dengan izin penggunaan darurat ini, vaksin CoronaVac produksi Sinovac Life Science Co.Ltd.China dan PT Bio Farma (Persero) dapat digunakan untuk program vaksinasi di Indonesia. Dalam pemberian izinnya, BPOM melakukan kajian hasil uji klinis tahap akhir pengujian vaksin, termasuk khasiat atau efikasi vaksin.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Dalam Pasal 8 ayat 4 disebutkan bahwa kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19, yaitu tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Tahap 1 (Januari-April 2021) pelaksanaan vaksinasi dengan sasaran awal antara lain tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).

Badan PPSDM Kesehatan sebagai badan yang mempunyai tugas dalam pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan akan selalu mengawal kegiatan vaksinasi covid 19 bagi tenaga Kesehatan yang ada di pusat maupun di daerah.

Selain tenaga kesehatan, pemerintah juga memprioritaskan penerima vaksin dari kalangan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya.

Petugas pelayanan publik lainnya yang dimaksud meliputi petugas bandara/ Pelabuhan /stasiun/ terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, dan petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya, tokoh masyarakat/agama, pelaku perekonomian strategis, perangkat daerah kecamatan, perangkat desa, dan perangkat rukun tetangga/rukun warga; guru/tenaga pendidik dari PAUD/TK, SD, SMP, SMA, atau setingkat/ sederajat, dan perguruan tinggi.

Selain itu, yang tergolong dalam petugas pelayanan publik lain adalah aparat pemerintah/ lembaga, aparat organisasi perangkat Pemerintah Daerah, dan anggota legislatif; masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi; dan masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya. Pelaku perekonomian strategis sebagaimana dimaksud meliputi pedagang di pasar, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, dan pelaku usaha lain yang memiliki kontribusi dalam pemulihan sektor perekonomian.

Selamat Membaca

DAFTAR ISI

04 FOKUS UTAMA

- Program Nasional Vaksinasi Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan, TNI, dan Polri
- Vaksinasi Covid-19 Nasional
- 1108 Nakes Kota Bandung Jalani Vaksinasi Covid-19 di Poltekkes Bandung
- Poltekkes Bandung Bantu Gebyar Vaksinasi Covid-19 3000 Nakes Jawa Barat di Sabuga ITB
- Presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin Tinjau Vaksinasi Massal Covid-19
- Tim Sekretariat KTKI Turut Sukseskan Vaksinasi Massal Covid-19
- Pemberian Vaksin Pada Tenaga Kesehatan Puskesmas Dum-Dum

26 MANAJEMEN SDM

- Bapelkes Semarang Latih Puluhan Ribu Tenaga Vaksinator Covid-19
- Pelantikan Pejabat Eselon 3 dan 4 Kedalam Jabatan Fungsional Tertentu
- Kepengurusan P.A.W Dilantik
- Poltekkes Kemenkes Denpasar Dukung Vaksinasi Covid-19 Masal

36 INFO

- Kegiatan Kemanusiaan Penggalangan Dana Korban bencana Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2021
- Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kota Palembang
- Pelepasan Relawan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Bencana Alam Kalimantan Selatan
- Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Peduli
- Keikutsertaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam Percepatan Vaksinasi Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah

42 SEPUTAR INSTITUSI

- Protokol Kesehatan di Kabupaten Agam Sumatera Barat
- Mengoptimalkan Strategi Hulu Hilir untuk Menekan Kasus Aktif dan Kematian Akibat Covid-19
- Vaksinasi Massal Covid-19 di Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Poltekkes Kemenkes Pontianak Mengambil Peran Dalam Kegiatan Vaksinasi Covid-19

49 OPINI

- Merantaulah dan Lihatlah Disekitarmu, Bantulah Mereka

52 IPTEK

- Kesehatan Mental di Era Covid-19
- Pembuatan Face Shield dengan Teknologi 3D Printing di Masa Pandemi Covid 19

59 POJOK ADVOKASI

- Asisten Tenaga Kesehatan





VAKSINASI COVID-19 TAHUN 2021



PROGRAM NASIONAL VAKSINASI COVID 19 BAGI TENAGA KESEHATAN, TNI DAN POLRI

Program vaksinasi virus corona di Indonesia dimulai pada Rabu, (13/1/2021). Sebelumnya, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah memberikan izin penggunaan darurat atau emergency use authorization vaksin Covid-19 produksi Sinovac. Izin penggunaan darurat ini artinya program vaksinasi Covid-19 dapat dilakukan dengan vaksin Sinovac. Vaksinasi Covid-19 nasional akan diberikan secara bertahap kepada para tenaga medis dan petugas publik esensial menjadi kelompok prioritas yang akan mendapatkan vaksinasi tahap awal. Baca juga: 4 Tahapan Vaksinasi Covid-19 dan Jadwal Pelaksanaannya Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) juga telah mengeluarkan petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam program vaksinasi nasional ini? Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Bayu Satria Wiratama mengatakan, dalam pelaksanaan vaksinasi massal, penting untuk memastikan identitas penerima vaksin. Dalam hal ini, termasuk memastikan penerima vaksin tidak masuk dalam kriteria eksklusi vaksin. *"Kemudian kondisi (orang) saat akan divaksin,"* kata Bayu

Bayu menegaskan, edukasi terkait vaksin dan informasi seputar vaksin yang benar harus diterima dan dipahami oleh masyarakat. *"Contoh mengenai efikasi vaksin, kehalalan, mematahkan hoaks vaksin,"* ujar Bayu.

Menurut dia, penting pula akses informasi yang akurat soal vaksin oleh masyarakat. Pencatatan Bayu menilai, pemerintah harus benar-benar memperhatikan pendataan vaksinasi nasional. Ia mengatakan, perlu membuat pencatatan yang terpusat sehingga dapat tersambung dengan database kasus penyakit Covid-19. *"Hal ini penting untuk melakukan evaluasi secara lebih besar mengenai kemampuan perlindungan vaksin,"* kata Bayu

Bayu berharap, program vaksinasi dapat berjalan dengan lancar agar beban berat terkait Covid-19 di rumah sakit bisa sangat berkurang. *"Karena vaksin juga menurunkan kemungkinan terkena Covid-19 yang berat,"* ujarnya. Protokol kesehatan dan tahapan vaksinasi Bayu menegaskan, masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan meskipun telah ada vaksin Covid-19. Protokol kesehatan antara lain memakai masker, menjaga kebersihan tangan, dan menjaga jarak atau menghindari kerumunan. *"Melakukan 3M dan vaksinasi merupakan kunci utama yang saling melengkapi,"* kata dia. Berikut adalah tahapan vaksinasi yang dilakukan pemerintah: Tahap 1 (Januari-April 2021) Sasaran vaksinasi Covid-19 tahap awal antara lain tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).

Tahap 2 (Januari-April 2021) Sasaran vaksinasi Covid-19 selanjutnya meliputi a. Petugas pelayanan publik yaitu Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI/Polri),

aparatus hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya yang meliputi petugas di bandara/pelabuhan/stasiun/terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, serta petugas lain yang terlibat secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat b. Kelompok usia lanjut (60 tahun atau lebih) Tahap 3 (April 2021-Maret 2022) Vaksinasi tahap tiga akan menyasar masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi. Tahap 4 (April 2021-Maret 2022) Sasaran vaksinasi tahap 4 adalah masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin. Pentahapan dan penetapan kelompok prioritas penerima vaksin dilakukan dengan memperhatikan Roadmap WHO Strategic Advisory Group of Experts on Immunization (SAGE) serta kajian dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (Indonesian Technical Advisory Group on Immunization).

Sementara itu, prioritas yang akan divaksinasi menurut Roadmap WHO SAGE antara lain:

1. Petugas kesehatan yang berisiko tinggi hingga sangat tinggi untuk terinfeksi dan menularkan SARS-CoV-2 dalam komunitas.
2. Kelompok dengan risiko kematian atau penyakit yang berat (komorbid). Indikasi pemberian disesuaikan dengan profil keamanan masing-masing vaksin.
3. Kelompok sosial atau pekerjaan yang berisiko tinggi tertular dan menularkan infeksi karena mereka tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif (petugas publik).

Sumber: Kompas.com Mela Arnani | Editor Inggried Dwi Wedhaswary KOMPAS.com -

VAKSINASI COVID-19 NASIONAL

VAKSINASI COVID 19 BAGI TENAGA KESEHATAN PROVINSI DKI JAKARTA



Kemenkes RI hari ini (4/2/2021) melaksanakan Vaksinasi Covid-19 untuk Tenaga Kesehatan di DKI Jakarta secara serentak di Istora Senayan Jakarta.

Setelah para nakes menunjukkan kondisi klinis yang baik, mereka akan menuju ke area sertifikasi yang dimana mereka akan mendapatkan surat bahwa mereka sudah di vaksin.

Pelaksanaan Vaksinasi Tenaga Kesehatan ini dihadiri oleh Plt. Ka. Badan PPSDM Kesehatan Ibu Kirana Pritasari, MPH beserta Plt. Dirjen P2P Bapak Maxi Rein Rondonuwu, sekaligus meninjau pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 untuk Tenaga Kesehatan di Istora Senayan Jakarta.

Diberitakan, Presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin pun meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 massal untuk para tenaga kesehatan, di Istora Gelora Bung Karno, Jakarta tsb.

Jumlah tenaga kesehatan yang akan di vaksin berjumlah kurang lebih 2.000 nakes, acara dimulai pukul 08.00 s/d 17.00. Dalam pelaksanaan vaksinasi, terdapat sejumlah area, yang pertama registrasi, dimana proses registrasi dimulai, yang kedua area screening, pemeriksaan awal sebelum di vaksin, area vaksinasi tempat proses penyuntikan vaksin dan area observasi tempat untuk memantau apakah ada gejala atau tidak. Waktu yang dibutuhkan para nakes setelah di vaksin di area observasi sekitar 30 menit lebih.

Syarat tenaga kesehatan yang akan mengikuti vaksinasi massal:

1. Wajib mendaftar di link resmi Dinas Kesehatan DKI Jakarta, di bit.ly/daftar_nakes.
2. Hanya untuk nakes yang memiliki STR/SIP aktif atau sedang proses pengurusan perpanjangan (dibuktikan dengan membawa fotokopi STR/SIP).
3. Bekerja di fasilitas kesehatan milik pemerintah atau swasta di DKI Jakarta dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi atau surat tugas maupun ID Card.
4. Koas atau peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) yang bekerja di fasilitas kesehatan DKI Jakarta bisa mengikuti program ini.
5. Tidak untuk tenaga administrasi atau manajemen yang tidak memiliki STR di fasilitas kesehatan.
6. Belum pernah divaksinasi COVID-19.
7. Belum pernah terkonfirmasi COVID-19.
8. Berusia 18-59 tahun.
9. Lolos pemeriksaan kesehatan di lokasi vaksinasi.

VAKSINASI COVID 19 BAGI TENAGA KESEHATAN DAN LANSIA KOTA SURABAYA

Tenaga Kesehatan

Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Tenaga Kesehatan di kota Surabaya secara serentak pada tanggal 31 Januari 2021 di Graha YKP Ringkut, 63 Puskesmas dan 59 Rumah Sakit. Dilaksanakan dari pukul 07.00 WIB kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi Pemerintah Kota Surabaya dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Kantor Kesehatan Pelabuhan, RSUD Dr Sutomo Surabaya, RSUD Suwandhi Surabaya.

Wakil Menteri Kesehatan RI dr. Dante Saksono, SP.PD, PHD, KEMD bersama Plt. Walikota Surabaya Whisnu Sakti Buana, Plt. Direktur Jenderal P2P DR.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS, Sekretaris Badan PPSPDM Kesehatan dr. Trisa Wahjuni Putri, M.Kes dan Dekan FKM Universitas Airlangga Dr. Santi Martini, dr., M.Kes hadir dalam pemberian vaksin bagi tenaga kesehatan yang dilaksanakan di Graha YKP Ringkut, Jl. Medokan Asri Utama no. 39 Surabaya.

Tidak semua tenaga kesehatan yang hadir di Graha YKP Ringkut untuk divaksin lolos dari screening kesehatan. Sebanyak 4.039 tenaga kesehatan di kota Surabaya telah divaksin (97,46% dari target) Sejumlah tenaga kesehatan yang ditunda mendapatkan vaksin yang sebagian besar disebabkan hipertensi. Untuk itu, ayo nakes Indonesia, siapkan dirimu untuk divaksin.

Vaksinasi Bagi Lansia

Pemerintah terus mengupayakan percepatan pemberian vaksin Covid-19 bagi seluruh rakyat Indonesia dari berbagai kalangan dan usia. Kali ini giliran lansia yang mendapatkan vaksinasi Covid-19. Seperti yang terlihat di Gedung Olahraga dan Serbaguna Samator Surabaya pada Sabtu (27/2). Ribuan lansia hadir di tempat tersebut untuk mengikuti vaksinasi massal.

Tampak hadir dalam kegiatan tersebut Menkes Budi Gunadi Sadikin yang didampingi Plt. Kabid PPSPDM Kesehatan Kirana Pritasari, Plt. Dirjen P2P Maxi Rein Rondonuwu, dan Sekretaris Badan PPSPDM Kesehatan Trisa Wahjuni Putri.

Hadir pula Gubernur Jawa Timur, Walikota Surabaya, dan Kadinkes Provinsi Jawa Timur.

Vaksinasi massal bagi lansia ini menargetkan 5000 orang yang akan dilaksanakan selama dua hari yaitu 27-28 Februari 2021.



WAKSINASI COVID 19 BAGI TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN MERAUKE

Program vaksinasi covid-19 di Indonesia terus dilakukan kepada pejabat publik dan tenaga kesehatan di sejumlah daerah, mulai dari pusat hingga Kabupaten bahkan pelosok-pelosok terpencil. Pencanaan pemberian vaksin di Kabupaten Merauke dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke di Fasilitas Kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Vaksin corona perdana di Merauke disuntikkan ke lengan Wakil Bupati Merauke, Sularso di Puskesmas Mopah bersama para Muspida di kabupaten di wilayah selatan Papua yang dilakukan oleh tenaga medis yang sebelumnya telah dilatih. (4/2)

Beliau mengutarakan,

“Rasanya sama saja, biasa saja, tak ada efek lain yang saya rasakan. saya harap masyarakat tak takut untuk menerima vaksin ini, demi kebaikan bersama”

Kabupaten Merauke menjadi daerah kelima di Papua mendapat vaksin Covid-19 dengan 2.200 dosis vaksin dialokasikan untuk 1.059 tenaga kesehatan dalam dua interval setelah menerima vaksin ini dan 14 hari ke depan akan kembali mendapatkan vaksin ulang.

Hadir dalam vaksinasi tersebut Kepala Pusat PUSDIK SDMK Sugianto, S.Pd. M.App. Sc. Beliau meminta semua pihak agar tidak mengendorkan penerapan protokol kesehatan. Baik itu mencuci tangan, memakai masker, jaga jarak dan menjauhi kerumunan.

“Untuk semuanya, setelah divaksin kita minta tetap jaga proses. Mudah - mudahan, dengan vaksinasi memberikan kekebalan tubuh,”

Untuk itu, ia berharap setelah launching penyuntikan vaksin bagi kepala daerah dan forkopimda, menjadi motivasi tersendiri untuk para tenaga kesehatan dan masyarakat yang memenuhi kriteria di vaksin.

Ada 30 fasilitas kesehatan sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi. Baik di Rumah Sakit, Puskesmas maupun klinik TNI/Polri yang ada di 20 distrik dengan memprioritaskan tenaga kesehatan, bukan tanpa alasan, mengingat tugas pelayanan nakes berhadapan langsung dengan Covid-19. Bahkan, sepanjang pandemi ini, diketahui tidak sedikit tenaga kesehatan di Indonesia, termasuk Merauke gugur akibat terpapar virus corona.



VAKSINASI COVID 19 BAGI TNI DAN POLRI



KEMENKES BERSINERGI DENGAN TNI

Sebagai wujud langkah percepatan, Kementerian Kesehatan RI bersinergi dengan lintas sektor, segala lini dengan mempererat bekerjasama, saling bahu membahu secara solid untuk segera menanggulangi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Pada hari Selasa tanggal 9 Februari 2021, Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU bersama Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto melaksanakan Apel Gelar Kesiapan Tenaga Vaksinator dan Tracer Covid-19 di Plaza Mabes TNI. Plt. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat drg. Kartini Rustandi, M.Kes dan Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan - Badan PPSDM Kesehatan Dra. Oos Fatimah Rosyati, M. Kes. hadir mendampingi Menteri Kesehatan dalam kegiatan apel tersebut.



VAKSINASI COVID 19 BAGI POLRI

Plt. Ka. Badan PPSDM Kesehatan Ibu dr. Kirana Pritasari, MPH bersama Plt. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat drg. Kartini Rustandi, M.Kes dan Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan BPPSDM Kesehatan Dra. Oos Fatimah Rosyati, M. Kes. bersama-sama mendampingi Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU pada Apel Gelar Pasukan Tenaga Vaksinator & Tracer yang diselenggarakan di lapangan Promoter Ditlantas Polda Metro Jaya II (11/2/2021).

Apel Gelar Pasukan Tenaga Vaksinator & Tracer dipimpin langsung oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Bapak Drs. Listyo Sigit Prabowo. Pada apel kali ini dilakukan penyematan tanda Petugas Tracer dan Vaccinator Covid-19, dilakukan secara simbolik oleh Ka. POLRI dengan memasang Ban di lengan Petugas Tracer dan Vaccinator Covid-19, serta pelepasan Petugas Tracer dan Vaccinator Covid-19.

Pada kesempatan itu Menkes mengungkapkan sistem pertahanan untuk melawan pandemi adalah kombinasi berbagai institusi. Mulai Kementerian Kesehatan, Polri, hingga TNI. Menkes kemudian memaparkan dua strategi yang harus dilakukan Indonesia untuk bisa menang melawan pandemi virus Corona. Strategi pertama yakni strategi *surveillance*.



Strategi itu nantinya dititik beratkan pada upaya pelacakan keberadaan virus dengan teknik testing dan tracing, diperkirakan dibutuhkan minimal 80 ribu tracer di semua desa.

"Untuk penduduk Indonesia kira-kira dibutuhkan 80 ribu tracer di seluruh desa, kita tidak punya aparat seperti itu, yang punya hanya Polri dan TNI", ucap Menkes.

Setelah berhasil melakukan pelacakan kepada virus, Menkes mengatakan, strategi kedua untuk bisa menang melawan pandemi COVID adalah dengan membunuh virus tersebut melalui program vaksin. Beliau menyebut setidaknya 181 juta rakyat Indonesia ditargetkan untuk divaksin. Dengan catatan tiap orang divaksin dua kali, dibutuhkan 362 juta suntikan untuk bisa membunuh virus tersebut.





VAKSINASI COVID 19 BAGI PEDAGANG DI PD PASAR JAYA

Pedagang pasar akan menjadi kelompok pertama yang disuntik vaksin Covid-19 tahap kedua. Para pedagang dinilai harus mendapatkan perlindungan dari ancaman virus Sars-Cov-2 karena menjadi penggerak roda perekonomian. Para pedagang di pasar memang sangat rentan karena cukup sering berkontak dengan masyarakat luas yang membeli kebutuhan pokoknya ke pasar, langkah tersebut diambil sebagai upaya mempercepat munculnya kekebalan kelompok (herd immunity) masyarakat agar tidak mudah terpapar Covid-19.

Kementerian Kesehatan melakukan sosialisasi kepada pedagang di Blok A dan Blok B Pasar Tanah Abang dan Pasar Induk Kramat Jati/Pasar Kramat Jati sekaligus melakukan koordinasi dengan pengelola PD Pasar Jaya. Plt Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dr. Maxi Rein Rondonuwu menyebutkan persiapan vaksinasi massal yang dilakukan oleh pengelola Pasar Tanah Abang dan Pasar Induk Kramat Jati/Pasar Kramat Jati sudah baik.

Pemberian vaksin ini direncanakan akan dilakukan minggu depan tanggal 15 dan 16 Februari 2020 yang akan dicanangkan oleh Pak Presiden.

Untuk di DKI Jakarta secara bertahap vaksinasi akan diberikan kepada warga pasar lainnya di 152 titik di bawah naungan BUMD PD Pasar Jaya.

Akhirnya pada tanggal 17 Februari 2021 dilaksanakanlah Vaksinasi tahap kedua, program ini berjalan setelah vaksinasi tahap pertama yang menjangkau petugas kesehatan, sudah hampir rampung. Adapun pedagang pasar, dipilih karena merupakan bagian dari pelayanan publik yang memiliki interaksi dan mobilitas tinggi. Kondisi tersebut membuat pemerintah memasukan mereka ke kategori rawan terpapar virus. Sekitar 9.000 pedagang pasar Tanah Abang yang sudah terdata untuk menerima vaksin. Vaksinasi terhadap pedagang ini dilakukan selama 5 hari.

Presiden Jokowi hari ini datang meninjau dengan didampingi langsung oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. *"Tadi sudah kita lihat, semuanya berjalan dengan baik, manajemen lapangannya sangat baik,"* kata Jokowi.

Vaksinasi Covid-19 di Pasar Tanah Abang berlangsung di dua titik, yaitu di lantai 8 Blok A Tanah Abang yang ditujukan untuk

para pedagang pasar, lalu di Lantai 12 Blok A, untuk para pegawai PD Pasar Jaya.

Politeknik kesehatan Jakarta I, II III dan BBPK ikut serta dalam pelaksanaan pemberian vaksin COVID - 19 di bawah koordinasi PUSDIK SDM BPPSDMK dengan menerjunkan personilnya 15 orang dengan pembagian shift kerja.



VAKSINASI DI KABUPATEN YAPEN PROVINSI PAPUA

Papua adalah wilayah binaan Badan PPSPDM Kesehatan, semua bentuk kegiatan dibidang Kesehatan Badan BPPSPDMK akan selalu mengawal dan mengawasi kegiatan tersebut , bulan Januari s.d Maret pemerintah menjadwalkan untuk Vaksinasi covid 19 bagi tenaga kesehatan baik yang ada di pusat maupun daerah, seperti yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten Yapen pada tanggal 19 Februari 2021 diadakan acara Penganjangan Vaksinasi Covid 19 acara dibuka oleh Setda Ir. Alexander Mussy, MM di halaman kantor Bupati Kepulauan Yapen.

Dalam Laporan Sementara sudah dilakukan Vaksinasi sebanyak 16 Pegawai Dinkes untuk dijadikan contoh bagi warga masyarakat.

Setelah acara penganjangan selesai langsung dilakukan vaksinasi terhadap Influencer yang terdiri dari Forkompinda dan Pimpinan OPD dengan tahapan vaksinasi sebagai berikut:

Meja 1, Pendaftaran (KTP), Meja 2, Pemeriksaan (screening PTM), Meja 3, Tensi dan Interview mengacu hasil dari Screening PTM dan Meja 4, Penyuntikan Vaksin.

Adapun Forkompinda dan Kepala OPD yang menjadi Influencer pertama diantaranya adalah:



1. Dandim 1709 Yawa, Letkol. Inf. Leon Pangaribuan,
2. Kapolres Kepulauan Yapen, AKBP. Abdullah Wakhid P. Utomo,
3. Kepala Kejaksaan Negeri Serui, Marcello Bella,
4. Ketua Pengadilan Negeri Serui, Daniel Massang,
5. Kepala Dinas Kesehatan,
6. Kepala Inspektorat,

7. Kepala Dinas Perhubungan,
8. Ketua KNPI,
9. Tokoh Agama Kristen,
- 10 Tokoh Agama Islam,
11. Tokoh Masyarakat,
12. Tokoh Perempuan,
13. Nakes TNIM
14. NAKES POLRI,
15. Kepala Dinas Kominfo,
16. Kepala dinas Perikanan
17. Dokter Ahli kulit & Kelamin,
18. Dokter Ahli Penyakit Dalam,
19. Dokter Ahli Anak,
20. Kepala Dinas Pekerjaan Umum.,



VAKSINASI COVID 19 BAGI PEMUKA AGAMA DAN TENAGA PENDIDIK



Pemuka Agama

Masjid Istiqlal menjadi satu tempat untuk pemberian vaksinasi Covid-19. Hal tersebut salah satu cara untuk melaksanakan dan mendukung vaksinasi nasional secara massal. Pemuka agama menjalani vaksinasi Covid-19 di Masjid Istiqlal, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Selasa (23/2/2021).

Para pemuka agama mulai dari Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu, dari seluruh wilayah di Jakarta. Pelaksanaan berlangsung selama dua hari.

Poltekkes Kemenkes Bandung dan Banten ikut serta dalam pelaksanaan vaksinasi COVID - 19 di bawah Koordinasi Pusdik SDM BPPSDMK, Akemat, SKp.M.Kes.

Dalam kesempatan itu Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan bahwa program vaksinasi ini bisa memberikan contoh dan pelajaran buat kita semua, bahwa suatu bencana pasti ada sisi baiknya. Dan sisi baiknya adalah bisa merajut kebersamaan, merajut kegotongroyongan seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian nggak ada lagi bedanya agama A, agama B, agama C, karena kita sadar bahwa kita harus bekerja bersama-sama untuk mengalahkan atau menghadapi pandemi ini,



Tenaga Pendidik

Presiden Joko Widodo meninjau secara langsung dan menyaksikan pelaksanaan vaksinasi covid-19 terhadap 600 Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang diselenggarakan di SMAN 70 Bulungan, Rabu (24/02/2021).

Dalam kunjungan presiden ini, didampingi oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dan Gubernur DKI Anies Baswedan.

Sebagaimana diketahui saat ini pemerintah sedang meningkatkan upaya pemberian vaksin Covid 19 kepada seluruh masyarakat. Dalam sambutannya Presiden Jokowi mengatakan hari ini vaksinasi untuk tenaga pendidik dan kependidikan telah dimulai. Pelaksanaan semuanya berjalan lancar. Guru dan tenaga pendidik merupakan prioritas untuk diberikan vaksin agar tatap muka bisa dilakukan di awal semester kedua.

Berdasarkan pemantauan tercantum keterangan di meja registrasi, pihak yang diregistrasi hari ini adalah ORGANISASI Guru, Ditjen GTK, Guru Disdik Provinsi DKI, serta Organisasi PGRI. Setelah dilakukan registrasi, mereka diarahkan ke meja verifikasi data,



untuk selanjutnya vaksinator akan menyuntikkan vaksin bagi yang lolos tahap verifikasi data.

Plt. Kepala Badan PPSDM Kirana Pritasari dan Ses. Badan PPSDM Trisa Wahjuni Putri meninjau ke lokasi acara untuk melihat kesiapan acara vaksinasi covid-19 untuk para Pendidik dan Tenaga Kependidikan.



VAKSINASI COVID 19 BAGI AWAK MEDIA DKI JAKARTA

Pemerintah berkomitmen memberikan prioritas vaksinasi COVID-19 secara massal kepada wartawan Indonesia pada minggu keempat Februari 2021.

Kemenkes bekerja sama dengan Dewan Pers melaksanakan vaksinasi Covid-19 terhadap 5.512 orang wartawan yang akan mendapatkan vaksin secara bertahap selama 3 hari tersebut. Para peserta vaksinasi adalah 512 wartawan yang sejak awal dijadwalkan mendapatkan vaksin dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) 2021. dan 5.000 orang yang dikoordinasikan oleh Dewan Pers bersama 10 organisasi konstituen Dewan Pers dan Forum Pemred serta tambahan 20 orang di luar daftar online yang nanti akan di berikan vaksin di puskesmas yang di tunjuk.

Presiden Jokowi meninjau langsung proses pelaksanaan vaksinasi Media di dampingi Menkes Budi Gunadi Sadikin, Menko Info Johnny G Plate dan Ketua Dewan Pers M. Nuh yang dilaksanakan di Hall A Basket Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat, mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang 12 personil dan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya 20 personil ikut serta dalam pelaksanaan vaksin tersebut. Vaksinasi untuk wartawan dinilai penting karena profesi ini juga memiliki risiko tertular virus corona. Para jurnalis bekerja di lapangan meliput peristiwa dan berhadapan langsung dengan narasumber.

Vaksinasi bagi wartawan merupakan bentuk kepedulian pemerintah kepada dunia pers. Karena pers punya peran penting dalam kehidupan berdemokrasi. Selain itu dalam upaya mendukung vaksinasi dan percepatan penanganan Covid-19, pers punya andil besar dalam komunikasi kepada masyarakat.

Vaksinasi bagi wartawan merupakan bentuk kepedulian pemerintah kepada dunia pers. Karena pers punya peran penting dalam kehidupan berdemokrasi. Selain itu dalam upaya mendukung vaksinasi dan percepatan penanganan Covid-19, pers punya andil besar dalam komunikasi kepada masyarakat.





VAKSINASI COVID 19 BAGI ATLET INDONESIA

“Berkumandang nya lagu kebangsaan Indonesia Raya dan berkibarnya merah putih di luar negeri selain menyambut presiden adalah atlet yang memenangkan turnamen” mengutip pernyataan Wakil Presiden RI KH. Ma’ruf Amin yang hadir dalam kegiatan pemberian vaksin bagi atlet di Istora Senayan pada jum’at 26 Februari 2021.

Kehadiran Wakil Presiden Kyai Ma’ruf Amin, Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendi, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam rangka memberikan dukungan pemberian vaksin Covid-19 dosis pertama yang ditargetkan bagi 820 atlet, pelatih dan tenaga pendukung di wilayah DKI Jakarta.

Terkait dengan terbatasnya jumlah vaksin Covid-19 yang sudah tersedia saat ini, Menteri Kesehatan menyampaikan pemerintah memprioritaskan pemberian vaksin bagi kelompok yang berisiko tinggi terpapar COVID-19 termasuk para atlet, pelatih dan tenaga pendukung.

Atlet, pelatih dan tenaga pendukung yang di vaksin hari ini adalah yang akan mengikuti pertandingan single event atau multi event di dalam negeri maupun luar negeri. Namun kedepan, pemberian vaksinasi Covid-19 akan terus diperluas di daerah-daerah domisili para atlet yang pelaksanaannya akan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota



1108 NAKES KOTA BANDUNG JALANI VAKSINASI COVID-19 DI POLTEKKES BANDUNG



"Saya rasa manajemennya sudah baik, mulai registrasi hingga pemberian vaksin sangat teratur, kami sudah cek." Kata Setiawan.

Dr. Maxi melaksanakan peninjauan memberi tanggapan pula.

"Menurut saya, Poltekkes Bandung menjadi tempat yang tepat karena sangat nyaman dan baik sebagai pusat pelaksanaan vaksinasi bagi tenaga Kesehatan di Kota Bandung"

Selain itu, beliau menanggapi banyaknya tenaga Kesehatan yang tidak bisa divaksin dikarenakan banyak yang menderita hipertensi dan diabetes militus, untuk tenaga kesehatan dengan tekanan darah yang tinggi diperbolehkan untuk mendaftarkan ulang kembali dihari yang sama atau keesokan harinya hingga tekanan darah normal kembali.

Proses vaksinasi tentunya menerapkan protokol kesehatan berupa 3 M yakni memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan.

Tim Humas Poltekkes Kemenkes Bandung©



Bandung (30/01) – Sekitar 3300 tenaga kesehatan mendaftarkan diri untuk melakukan vaksinasi massal covid – 19, setelah dilaksanakan selama 3 hari, total tenaga kesehatan yang berhasil melaksanakan vaksinasi massal di Poltekkes Kemenkes Bandung sebanyak 1108 orang.

Pelaksana Tugas (Plt) Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, Dr. Maxi Rein Rondonuwu DHSM MARS meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi massal sekaligus membuka kegiatan ini yang dilaksanakan di Direktorat Poltekkes Kemenkes Bandung.

Poltekkes Kemenkes Bandung ditunjuk sebagai *point centre* pelaksanaan vaksinasi massal tenaga kesehatan di Kot Bandung, selain itu menjadi tempat pembukaan vaksinasi untuk Kota Bandung yang berkerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandung.

Kegiatan pembukaan itu, dilaksanakan pada hari sabtu (30/01) selain dihadiri oleh Dr. Maxi dihadiri pula oleh Sekertaris Daerah Provinsi Jawa Barat Bapak Setiawan Wangsaatmaja,

Kapuslat SDM Kemenkes Ibu Oos Fatimah, Plt Kepala Dinas Kesehatan Ibu Dewi Sartika, Wakil Walikota Bandung Bapak Yana Mulyana, Direktur Utama RSUP Hasan Sadikin, Ibu Nina, Kepala KKP Bandung, BPJS dan Organisasi profesi.

Selain meninjau secara langsung pelaksanaan vaksinasi masal di direktorat Poltekkes Kemenkes Bandung, para tamu undangan juga meninjau pelaksanaan vaksinasi di 23 Rumah Sakit di Jawa Barat dan 7 diantaranya berlangsung di Kota Bandung yang secara virtual.

Seperti yang dikatakan oleh Sekertaris Daerah Provinsi Jawa Barat dalam konferensi pers, total ada 3300 tenaga kesehatan yang akan mendapatkan vaksin tahap pertama hingga tanggal 1 Februari 2021. Dengan pelaksanaan vaksinasi secara massif ini, realisasi vaksinasi covid – 19 di Jawa Barat akan mencapai 100 persen dalam waktu pelaksanaan yang kami percepat.

Disampaikan pula bahwa pelaksanaan vaksinasi di Poltekkes Kemenkes Bandung sudah berjalan baik.

POLTEKKES BANDUNG BANTU GEBYAR VAKSINASI COVID-19 3000 NAKES JAWA BARAT DI SABUGA ITB

Bandung (03/02)— Pembukaan Gebyar Vaksinasi Covid-19 bagi SDM kesehatan telah dibuka oleh Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 kali ini digelar di Gedung Sasana Budaya Ganesha (Sabuga), Kota Bandung.

Pembukaan Gebyar Vaksinasi Covid-19 ini juga turut dihadiri oleh Wakil Wali Kota Bandung, Plt. Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI, Plt. Dirjen Kesehatan Masyarakat drg. Kartini Rustandi, M.Kes, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Direktur Utama RSHS, Direktur Poltekkes Bandung, Kepala KKP Bandung, dan juga Rektor Institut Teknologi Bandung.

Dalam Pembukaannya, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum mengajak semua pihak ikut serta menyukseskan vaksinasi ini.

“Pemprov Jabar hari ini melaksanakan kegiatan vaksin secara serentak, dan sebenarnya ini sudah diawali beberapa hari kebelakang. Tetapi hari ini kita melaksanakan secara serentak di 27 kota,” ujar beliau saat jumpa pers di Sabuga.

Beliau juga menegaskan jika vaksinasi ini merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, termasuk di Jawa Barat.

Saya berharap kepada seluruh masyarakat Jawa Barat, yakinkan tidak ada keputusan pemerintah kecuali untuk kemaslahatan, tidak ada keputusan pemerintah kecuali untuk kemanfaatan,” tegas Uu Ruzhanul Ulum.

Gebyar Vaksin ini diselenggarakan oleh RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dengan kerjasama Dinas Kesehatan Jawa Barat, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan Kota Bandung, Poltekkes Kemenkes Bandung, Kantor Kesehatan Pelabuhan



Bandung, Institut Teknologi Bandung, dan tenaga kesehatan lainnya, sesuai dengan arahan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sejak pukul 08.00, tampak sejumlah tenaga kesehatan dari berbagai Puskesmas, klinik, rumah sakit dan faskes, serta mahasiswa jurusan kesehatan dari beberapa perguruan tinggi telah mengantri dengan menerapkan protokol kesehatan di pintu masuk Utara dan Selatan Gedung Sabuga, termasuk juga mahasiswa-mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Bandung.

Gebyar Vaksinasi Covid-19 di Sabuga akan digelar selama dua hari hingga besok Kamis, 4 Februari 2021. Dan sebanyak 3.000 SDM Tenaga Kesehatan ikut vaksinasi massal ini.

Tim Humas Poltekkes Kemenkes Bandung©





PRESIDEN JOKO WIDODO DAN MENTERI KESEHATAN, BUDI GUNADI SADIKIN TINJAU VAKSINASI MASSAL COVID-19

Oleh : Hery Hermawanto, SKM.MKes.

Vaksinasi Massal Covid-19 yang ditujukan untuk para tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan (SDM Kesehatan) diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Biofarma di Istora Senayan, Gelora Bung Karno. Kamis, 3 Februari 2021, pukul 08.00 telah dipenuhi oleh para tenaga kesehatan dan tenaga penunjang tenaga kesehatan yang antusias untuk divaksin Covid-19. Pada pukul 14.00 wib. Presiden Jokowi didampingi oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Gunawan hadir meninjau langsung pelaksanaan kegiatan dimaksud dan menyempatkan berdialog dengan para vaksinator dan para tenaga kesehatan yang sedang menunggu giliran mendapat vaksin Covid-19.

Vaksinasi Massal Covid-19 Tahap Pertama di Provinsi DKI Jakarta

Upaya pemerintah Indonesia dalam menanggulangi pandemi Covid-19 saat ini adalah melaksanakan vaksinasi untuk mewujudkan kekebalan komunitas atau Herd Immunity yang dapat menghentikan atau memutuskan rantai penularan Covid-19. Total sasaran vaksinasi yang menjadi target pemerintah adalah penduduk Indonesia sebanyak 181.554.465 orang. Pada tahap awal pelaksanaan vaksinasi diutamakan adalah penduduk yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan Covid-19 yaitu tenaga kesehatan yang diperkirakan berjumlah 1.593.620 orang.

Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta bersama Biofarma belum lama ini menyelenggarakan Vaksinasi Massal Covid-19 bagi seluruh tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah provinsi DKI Jakarta. Pelaksanaan acara tersebut diselenggarakan satu hari pada Kamis, 3 Februari 2021 yang bertempat di Istora Senayan, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat. Kegiatan ini didukung oleh rumah sakit pemerintah dan puskesmas yang ada di wilayah DKI Jakarta juga unit-unit utama Kementerian Kesehatan termasuk juga Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan dengan menugaskan tim yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut dengan



mengerahkan tim kurang lebih 100 orang yang berasal dari Politeknik Kesehatan Jakarta 1, 2, 3 dan Sekretariat Konsil Tenaga Kesehatan.

Anemo Masyarakat Untuk Mengikuti Vaksinasi

Sesuai dengan arahan yang diberikan pada saat gladi bersih penyelenggaraan vaksinasi massal Covid-19 yang diadakan sehari sebelum pelaksanaan acara tersebut di Istora Senayan bahwa pelayanan vaksinasi akan dimulai pada pukul 08.00 dan diharapkan para petugas telah bersiap di meja masing-masing sesuai tugas pada pukul 07.00.

Pada hari H penyelenggaraan vaksinasi ini seluruh petugas telah siap di area kerja masing-masing dan untuk tim Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan juga telah siap di area tenda bagian depan Istora Senayan tepatnya di area pre registrasi. Di area pre registrasi telah disiapkan sejumlah meja petugas juga sejumlah kursi untuk para tenaga kesehatan yang akan mengikuti vaksinasi dan telah disusun dengan memperhatikan jarak aman sesuai protokol kesehatan. Anemo masyarakat dalam hal ini tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan terlihat cukup tinggi karena pada pukul 07.00 kursi-kursi yang berada di area tenda

pre registrasi sudah lebih dari separuh telah terisi oleh para tenaga kesehatan yang berminat untuk divaksinasi.

Presiden Jokowi dan Menkes Budi Gunadi Sadikin hadir di Istora Senayan

Kira-kira pukul 13.00 wib rombongan Presiden Jokowi yang didampingi Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin yang datang beberapa jam lebih awal memasuki area Istora Senayan, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat.

Dengan kawalan paspampres Presiden melangkah mengikuti alur dari mulai tempat pre registrasi para tenaga kesehatan yang akan mengikuti pemberian vaksin Covid-19, kemudian melintasi urutan area meja ke meja mulai dari meja 1 hingga ke area meja penyuntikan vaksin yang berada di dalam Istora Senayan. Sambil berjalan bersama Menteri Kesehatan terlihat Presiden berdiskusi dan memberikan arahan kepada Menteri Kesehatan. Selain itu Presiden menyempatkan untuk berdialog dengan petugas yang melayani proses vaksinasi seperti petugas di meja 3 juga sempat terlihat Presiden sejenak berbincang dengan tenaga kesehatan yang ada di tenda area pre registrasi.

Di dalam area penyuntikan vaksin Covid-19 di bagian dalam Istora Senayan Presiden juga menyempatkan diri berbincang dengan beberapa vaksinator dan beberapa saat berjalan melihat para vaksinator yang sedang menyuntikkan vaksin di lengan atas para tenaga kesehatan yang di duduk samping meja vaksinator.



Antara Presiden dan Menteri Kesehatan terlihat berdiskusi tentunya berkaitan dengan program vaksinasi Covid-19. Baik Presiden maupun Menteri Kesehatan tentu melihat langsung bagaimana bagaimana antusias masyarakat DKI Jakarta khususnya para tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan vaksin Covid-19.

Semoga target tahap pertama program vaksinasi ini dapat tercapai dalam waktu beberapa bulan ke depan sehingga dapat dilanjutkan dengan vaksinasi bagi seluruh masyarakat yang telah ditetapkan sebagai target program.

Arena Bulutangkis Diubah Menjadi Arena Vaksinasi Covid-19

Istora Senayan Gelora Bung Karno memang sering dan sudah biasa digunakan untuk pertandingan bulutangkis mulai dari pertandingan tingkat nasional hingga internasional. Saat pemerintah meluncurkan program vaksinasi Covid-19 sejak Januari 2021, kali ini menjadi pemandangan yang tidak biasa ketika banyak masyarakat DKI Jakarta berbondong-bondong ke Istora Senayan karena bukan untuk menyaksikan pertandingan bulutangkis tetapi ramai-ramai mengikuti program vaksinasi massal Covid-19. Istora Senayan pada Kamis, 3 Februari 2021 diubah menjadi fasilitas pelayanan kesehatan untuk melayani vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat khususnya tenaga kesehatan dan penunjang tenaga kesehatan yang bekerja di DKI Jakarta. Halaman parkir Istora Senayan dari pagar pintu masuk dipasang tenda hingga tangga masuk Istora yang digunakan sebagai area pre registrasi bagi yang akan mengikuti vaksinasi. Di bagian dalam Istora yang biasanya merupakan beberapa lapangan bulutangkis kini diubah menjadi meja-meja vaksinator yang siap melayani penyuntikan vaksin Covid-19.



TIM SEKRETARIAT KTKI TURUT SUKSESKAN VAKSINASI MASSAL COVID-19

Oleh : Hery Hermawanto, SKM.MKes.



Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (Badan PPSPDM Kesehatan) turut mendukung pelaksanaan Vaksinasi Massal Covid-19 yang diselenggarakan atas kerjasama Kementerian Kesehatan, Biofarma dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta di Istora Senayan Gelora Bung Karno. Kegiatan vaksinasi massal ini diharapkan dapat memberikan vaksin bagi SDM Kesehatan (Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang) yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah provinsi DKI Jakarta. Vaksinasi massal ini ditargetkan dapat memberikan vaksin Covid-19 kepada kurang lebih 6.000 tenaga kesehatan dan tenaga penunjang. Sekretariat KTKI turut mensukseskan kegiatan ini dengan bergabung menjadi bagian dalam tim Badan PPSPDM Kesehatan.

Badan PPSPDM Kesehatan Terjunkan Tim

Kementerian Kesehatan bekerjasama dengan Biofarma dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta belum lama ini menyelenggarakan kegiatan Vaksinasi Massal Covid-19 bagi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai unsur seperti rumah sakit pusat dan puskesmas di seluruh wilayah DKI Jakarta, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, juga unit-unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan antara lain Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, termasuk juga Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Dalam kesempatan ini Badan PPSPDM Kesehatan menurunkan personil untuk membantu acara tersebut.

Dengan dikoordinir oleh Sekretaris Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI), Dr.dr. Irmansyah, Sp.KJ(K), tim yang terdiri dari personil yang berasal dari Politeknik Kementerian Kesehatan Jakarta 1, 2 dan 3 serta dari Sekretariat KTK dengan jumlah kurang lebih 100 orang.

Dalam pelaksanaannya vaksinasi massal ini juga diperkuat oleh tim vaksinator

yang berasal dari beberapa rumah sakit pusat dan beberapa puskesmas dari masing-masing wilayah DKI Jakarta, dari Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara dan Jakarta Timur.

Tim yang mendukung pelaksanaan vaksinasi satu hari sebelum hari pelaksanaan telah dilakukan gladi bersih atau simulasi dengan membagi ke dalam beberapa meja petugas yang telah disusun sesuai dengan alur pelaksanaan vaksinasi mulai dari meja 0 atau area pre registrasi, meja 1 hingga meja 4 yang akan melayani para tenaga kesehatan yang mengikuti program vaksinasi massal ini.



Badan PPSDM Kesehatan Terjunkan Tim

Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 seluruh peserta harus melalui rangkaian alur yang telah ditetapkan yaitu melalui 4 (empat) meja. Meja pertama untuk melakukan pendaftaran dan verifikasi data calon yang akan divaksinasi. Meja kedua, petugas kesehatan melakukan anamnesa untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyakit penyerta (komorbid) serta melakukan pemeriksaan fisik sederhana. Meja ketiga, merupakan meja tempat dimana vaksinator melakukan penyuntikan vaksin kepada para peserta vaksinasi. Meja keempat, petugas mempersilakan peserta yang telah divaksin untuk menunggu kurang lebih 30 menit sebagai antisipasi bila terdapat Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Untuk memperlancar proses pelayanan vaksinasi sebelum ke meja pertama disediakan layanan pre registrasi, di meja ini petugas melakukan pengecekan berkas yang menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah tenaga kesehatan atau tenaga penunjang yang bekerja di wilayah provinsi DKI Jakarta, sehingga ketika proses di meja pertama dapat dilakukan dengan cepat. Tim Badan PPSDM Kesehatan yang terdiri dari 20 orang dari Poltekkes Kemenkes Jakarta 1, 24 orang dari Poltekkes Kemenkes Jakarta 2, 25 orang dari Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 dan 28 orang dari Sekretariat KTKI. Sebagian besar tim Badan PPSDM Kesehatan ditugaskan untuk melayani di meja pre registrasi dan ada sebagian yang ditugaskan untuk melayani di meja pertama.

Tim Sekretariat KTKI seluruhnya bertugas di meja pre registrasi yang berada di tenda di bagian depan atau lapangan parkir Istora Senayan. Semangat tim pre registrasi mengimbangi anemo masyarakat DKI Jakarta yang ingin mendapatkan vaksinasi covid-19. Semangat dan situasi meja pelayanan pre registrasi dapat terlihat dari gambar-gambar berikut.

Dalam pelaksanaannya tim dibagi menjadi 2 shift, yang pertama bertugas dari pukul 07.00 – 12.00 wib. dan tim berikutnya bertugas dari pukul 12.00 – 17.00 wib. Penyelenggaraan 1 hari Vaksinasi Massal Covid-19 DKI Jakarta di Istora Senayan Gelora Bung Karno berjalan dengan lancar



Vaksinasi Massal Dilaksanakan di Semua Provinsi

Untuk mencapai target vaksinasi Covid-19 tahap pertama bagi para tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan seluruh Indonesia yang berjumlah kurang lebih 1.593.620 orang dilaksanakan kegiatan vaksinasi massal di berbagai tempat di seluruh provinsi.

Masing-masing provinsi saat ini sedang menyelenggarakan program vaksinasi massal tahap pertama. Badan PPSDM Kesehatan hadir di beberapa provinsi yang telah menyelenggarakan kegiatan vaksinasi massal diantaranya provinsi Jawa Timur, provinsi Jawa Barat, provinsi Jawa Tengah, provinsi Papua. Semoga dalam beberapa bulan mendatang target tahap pertama vaksinasi covid-19 dapat tercapai sehingga dapat berlanjut pada tahap-tahap berikutnya.

PEMBERIAN VAKSIN PADA TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS DUM-DUM

Oleh : Fausyiah Sasmitha. AB

Segala persiapan pemberian vaksin pada tenaga kesehatan di puskesmas tempat saya mengabdikan Nusantara Sehat, puskesmas Dum – Dum. Kami melaksanakan rapat untuk persiapan vaksin pada tenaga kesehatan. Meja 1 pendaftaran dan verifikasi data, meja 2 skrining anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana, meja 3 pemberian vaksin dan meja 4 pencatatan dan sasaran untuk menunggu 30 menit (antisipasi apabila ada KIP) dan diberikan kartu vaksinasi penanda Edukasi pencegahan Covid-19. Dan saya diposisikan di meja 4, meja 4 sebagai persiapan obat-obatan, konsul ke dokter mengenai apa saja obat yang harus disiapkan selama vaksinasi, *“mit, siapkan obat anafilaktik”* kata dokter. Malam Rabu saya mendadak berangkat membawa mikroskop yang rusak dan dua tabung oksigen yang harus diisi, maka dari itu lebih baik saya cepat berangkat ke kota Tobelo agar keesokan harinya memiliki waktu yang banyak untuk menyelesaikan urusan puskesmas. Menunggu mobil jemputan dan berangkat ke Tobelodengan waktu dua jam lebih.

Keesokan harinya tepat hari Kamis pagi, saya sudah siap-siap untuk menyelesaikan satu persatu urusan puskesmas. Membawa dua tabung oksigen untuk diisi dengan menggunakan bentor yang sempat menawarkan diri untuk membeli tabung oksigen *“ke toko besi tua”* tanyaku ke bapak bentor, *“biar kita yang beli sudah itu tabung bu”* bapak bentor yang tiba-tiba menjawab arahan pengisian tabung oksigen hahaha *“ya ampun pak, ini tabung tra dijual. Kita mau isi ini tabung pak, punya puskesmas”*. Tiba di tempat pengisian oksigen, bapak bentor membantu saya mengangkat tabung oksigen yang berat. *“ci, bisa secepatnya diambil oksigen-nya? Soalnya mau pakai persiapan vaksin covid ci?”* tanyaku.

Lanjut ke kostan ambil mikroskop dan membawanya ke dinas kesehatan sekaligus mengumpulkan laporan obat bulanan ke bagian IFK, mikroskop yang saya gendong dan menjaganya, maklumlah aset negara bosque hehe hubungi kepala program pemegang mikroskop dan kebetulan janjian untuk mengambil termometer cold chain, beliau tidak menjawabnya, mengirim pesan tidak juga dijawabnya.

Lelah tapi sudah tanggung jawab menawarkan diri haha dan tiba-tiba ingat kata-kata halus tapi nusuk *“bulan Februari ini, aku gak mau lebay-lebayan dan kerja sesuai tupoksi mit”* dr. Indah, makin saya mendalami kata-kata dari dr. Indah, makin saya sadar bahwa kita tidak perlu memusingkan tugas yang bukan tugas kita. Menunggu kabar beliau dan memutuskan untuk bagian IFK untuk memeriksakan laporan obat bulanan sambil menggendong mikroskop, alhamdulillah selesai, lanjut menunggu kabar beliau, sepuluh menit menunggu kabar beliau, ah perut minta makan nih guys dan alhamdulillah ada pegawai dinas kesehatan yang menyuruh saya untuk menyimpan mikroskop di ruangan administrasi *“simpan saja di situ ibu, nanti saya yang kasih tau pak pemegang program”* kata bapak pegawai dinas kesehatan. Berpisah bersama sohib Nusantara Sehat dan saya melanjutkan ke RSUD Tobelo untuk membayar hutang obat dan membeli oxygen mask. Kembali ke kost untuk persiapan sholat dzuhur. Menjelang sore hari saya melanjutkan perjalanan ke penginapan sohib Nusantara Sehat dan menemaninya berbelanja sambil menikmati sore hari kota Tobelo dengan berjalan kaki hingga di apotek El Rafa depan SMP Negeri 1 Halmahera Utara, *“huft tra terasa ee tong tiga bajalan kaki. So turun kita pe bb ini”* Tresna. Berpisah dan masing-masing kembali penginapa dan kost.

Hari Jum'at pagi saya mempersiapkan diri untuk mandi air laut, tiap ke kota kembali wajib mandi air laut, balik ke kost dan bersiap lagi ke dinas kesehatan bersama sohib Nusantara Sehat menemaninya periksa laporan obat bulanan, selesai urusan puskesmas kamipun mengisi perut dan tak lupa saya kirim pesan ke beliau kalau saya titip mikroskop di ruang administrasi dan lanjut mengisi perut bersama kawan setia saat urusan laporan



puskesmas, Tresna dan Nita, berjalan kaki sekitar 500 meter, mengambil makanan, duduk, minum air dan tiba-tiba pak pemegang program mikroskop mengirim pesan “*saya sudah di ruangan, saya tunggu*”, saya tidak pernah meninggalkan makanan dan saya memberanikan menjawab pesan beliau “*siap pak, saya makan dulu. Kebetulan sudah tersaji*” jawabku sambil melahap tanpa merasa ditunggu hadeuh, tiba-tiba beliau mengirim pesan “*oke, saya simpan termometer di atas meja saya yah*”, lanjut makan sampai kenyang dan kembali lagi ke dinas kesehatan bersama Tresna dan Nita, hadeuhhhh setia hingga akhir nih sohib nusantara sehat-ku. Termometer saya titipkan ke teman puskesmas, sama-sama Nusantara Sehat juga yang kebetulan ke Tobelo mengambil alat sanitariannya dan kamipu lanjut ke tempat percetakan baliho menggunakan bentor untuk mencetak baliho vaksinasi Covid-19 bersama sohib nusantara sehat.

Menunggu sejam lebih dan akhirnya selesai juga, balik ke penginapan sohib untuk istirahat. Saya pun balik ke kost dan keluar lagi menggunakan ikal, ikal nama sepeda saya. Bersama ikal menikmati *matcha hot* di kedai kopi, dikabari kepala IFK Dinas Kesehatan kalau sudah bisa ambil vaksin Covid-19, karena cold chain puskesmas saya bermasalah jadi sayapun saling konfirmasi ke program imunisasi untuk mengetahui kabar *cold chain* yang akan dipinjamkan puskesmas Bobaneigo, menyuruh kepala puskesmas untuk membuat surat peminjaman cold chain tebusan dinas kesehatan. “*iya mit. Besok saya kabari secepatnya mengenai cold chain, temperatur bagus apa trada*” kak Neta lewat telpon. Selesai urusan **cold chai** dan temperatur, saya kembali lagi menikmati sore hari kota Tobelo bersama ikal. Tiba di kost saya langsung istirahat.

Hari Sabtu kembali lagi ke dinas kesehatan untuk meng-anfrak obat

puskesmas bersama Tresna “*yah kak mit, dong so trada. Mangkali pergi antar vaksin covid-19 ke puskesmas ee?*” tanyanya Tresna. Bingung mau ke mana lagi, lelah juga. Yasudah, kami menuju penginapan Tresna untuk membereskan barang-barang sohib Nusantara Sehat karena pukul satu siang sudah *check out*. Tresna kembali lagi ke dinas kesehatan sedangkan saya istirahat di kost, ternyata kak Rendy pegawai IFK Dinas Kesehatan sudah kembali. Oh iya saya baru ingat ternyata ada janji sama teman Nusantara Sehat yang juga se kost dengan saya untu ke tempat wisata, kebetulan kepala saya sudah penak pikir ini itu dan naik turun bentor. Oke fix, saya, Sandra, Hadijah dan kak Imah memutuskan ke tempat wisata, Talaga Paca menggunakan mobil teman. Dan baru ingat kalau sohib nusantara sehat mau ke rumah kakak bidan puskesmasnya, jadi sekalian saya menawarinya untuk ikut di mobil karena kebetulan dilewati juga rumah kakak bidan puskesmas menuju Talaga Paca. Setiba di Talaga Paca, hufttt senang sekali.





“menjernihkan pikiran dari masalah -masalah. Mencoba untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi. Mencoba untuk menghayati arti tupoksi”

Hari Minggu ditawarkan untuk olahraga pagi bersama teman sekamar, kak drg. Diana dan teman puskesmasnya, kak Uni. “gak deh kak, saya mau istirahat dulu” jawabku setelah ditawarkan untuk olahraga pagi. Malam Senin saya keluar bersama ikal untuk belanja keperluan puskesmas. Ternyata beberapa toko masih tutup dikarenakan hari Minggu adalah hari istirahat. Persiapan pengambilan vaksin, hari Senin pagi sudah siap untuk ke dinas kesehatan dan di susul kak Fardinan dan kak Neta menuju kota Tobelo menggunakan ambulance karena hari Senin sore juga akan dilaksanakan pemberian atau penyuntikan vaksin Covid-19, sayapun terlebih dahulu ke dinas kesehatan untuk menganfrak obat keperluan puskesmas, tidak lama kemudian ibu kepala ifk dinas kesehatan melihat saya melintas di depan ruangan dan kamipun sama-sama menuju ke ifk untuk mempersiapkan apd vaksinator mulai dari *cover all*, *face shield*,

masker bedah, *handsanitizer* dan sarung tangan. Sembari menunggu ambulance saya bersama kak Sisilia bagian ifk dinas kesehatan menganfrak obat puskesmas. Tidak lama kemudian ambulance puskesmas tiba di parkir an ifk dinas kesehatan, menghubungi kepala ifk, ibu apoteker Srianti “ibu, sudah ambulance puskesmas” kirim pesan dan mengirimkan foto ambulance, Beliau mempersiapkan *cold box* juga untuk memasukkan vaksin Covid-19, selesai serah terima vaksin Covid-19 dari ibu kepala ifk dinas kesehatan ibu apoteker Srianti ke bagian pengelola obat puskesmas Dum – Dum oleh apoteker Fausyiah Sasmitha. AB

Kamipun beranjak ke rumah makan. Hujan deras menyambut kesibukan kami, urusan saya belum selesai, menghabiskan makanan dan pamit ke kak Fardinan dan kak Neta “kak, kita kamuka ee, masih ada urusan sebelum balik. Nanti kita yang terakhir dah di vaksin hehe kita jam satu siang kayaknya tinggalkan Tobelo” tanyaku sambil melambaikan tangan. Naik bentor turun bentor dan naik bentor lagi menuju kostan. Melaksanakan sholat dzuhur dan

menelpun mobil penumpang yang juga sudah seperti kakak saya, kak Erwin. Tidak lama kemudian kak Erwin datang menjemput saya, dia mengeluh mengantuk dan akhirnya saya yang menyetir, tak lupa mampir di kedai kopi untuk take away. Saya mneyetir dari Tobelo – Kao “kak, kita mengantuk. Gantiankah” tanyaku menyipit-nyipitkan mata. Menuju desa Dum –Dum, alhamdulillah tiba dengan selamat,



memasukkan barang-barang ke rumah dinas, tarik napas sedikit dan ke puskesmas, tak lupa ucapin terima kasih banyak ke kak Erwin yang baik hati hehe.

Tiba di vaksin, pukul empat sore tiba di puskesmas. Beberapa kakak puskesmas telah selesai di vaksin Sars-CoV-2. Pas tiba, saya langsung ditarik sama kak Nani yang akan di vaksin “*mit, ngana kamari dulu temani kita di vaksin supaya kita peluk pe ngana*” tarikannya sambil menangis wkwk dan ada juga kak Evi yang saat di vaksin merengek seperti anak kecil meminta permen wkwk pokoknya lucu dan pengalaman luar biasa sebagai tenaga kesehatan. Giliran saya yang di suntik vaksin, mengisi lembar dan dilakukan skrining, masuk ke ruangan dokter dan di suntik oleh kakak puskesmas perawat, kak Neta. Karena saya suka tantangan dan alhamdulillah saya tidak begitu takut.

Selesai semuanya di vaksin, dokter menyampaikan beberapa informasi lagi mengenai vaksin Sars-CoV-2. Kamipun foto bersama untuk merayakan euforia di suntik vaksin Covid-19.



“Dengan hidup seperti ini gak ada yang bisa ditentukan. Besok bisa saja gak di penugasan karena ada urusan puskesmas yang harus diselesaikan di kota, sambil mikir, oh iya sekalian saja ikut seminar online, kerjakan tugas belajar online dan meeting bersama rekan bisnis. Eh sempat juga mencatat makanan yang pengen banget di makan

pas di kota tapi belum kesampaian sampai sekarang ini. Tiba di sini, semuanya itu belum terealisasi karena mesti diselesaikan satu persatu urusan puskesmas, malahan ada yang dipindahkan jadwalnya. Capek banget naik – turun bentor tapi bukan berarti kerjaan gak sesuai tupoksi atau terlalu terforsir”





BAPELKES SEMARANG LATIH PULUHAN RIBU TENAGA VAKSINATOR COVID-19



Balai Pelatihan Kesehatan Semarang ikut berperan dalam menyiapkan SDM vaksinator, untuk mensukseskan program vaksinasi COVID-19. Sesuai dengan arahan Menteri Kesehatan, pelaksanaan program vaksinasi dilakukan sebanyak empat tahap dan dimulai Bulan Januari 2021.

Bapelkes Semarang telah melaksanakan Pelatihan Tata Laksana COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Th. 2021, yang saat ini sudah memasuki gelombang ke-14. Angkatan pertama dimulai pada tanggal 31 Desember 2021 dan dibuka oleh Plt. Kepala Badan PPSPDMK Kemenkes RI, dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS.

Jumlah peserta yang telah dilatih hingga Gelombang ke-13, sebanyak 12.102 orang. Peserta merupakan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, bidan dan perawat. Peserta berasal dari Instansi Puskesmas, RS milik Pemerintah/ Swasta serta Klinik yang ditunjuk sebagai pelaksana Vaksinasi COVID-19 di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan DIY.

Workshop Pelaksanaan RDT-Antigen bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas sebanyak 2 gelombang telah diselenggarakan Bapelkes Semarang. Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 10 - 11 Februari 2021, sedangkan Gelombang ke - 2 pada tanggal 15-16 Februari 2021.

Sekretaris Badan PPSPDM Kesehatan, dr.Trisa Wahjuni Putri, M.Kes membuka Workshop Gelombang ke-2 (15/02). Dalam sambutannya, Ses Badan menyampaikan bahwa diperlukan upaya untuk cakupan pemeriksaan sebagai langkah *tracing* dan *screening* kasus, dengan peningkatan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia.

Peserta workshop merupakan tenaga kesehatan di Puskesmas wilayah Dinkes Prov Jawa Tengah dengan latar belakang profesi Dokter Gigi, Perawat Gigi, Bidan dan Ahli Teknologi Laboratorium Medis. Persyaratan peserta yaitu belum pernah dilatih dalam pengambilan sampel swab COVID-19. Jumlah peserta workshop yang dilatih sejumlah 1.179 orang.

Bencana alam yang terjadi pada saat Pandemi COVID-19, menumbuhkan kepedulian bersama. Bapelkes Semarang bersama BBPK Jakarta, BBPK Makasar dan Bapelkes Batam memberikan bantuan kepada korban gempa di Sulawesi Barat. Bantuan berupa sembako, perlengkapan dan makanan bayi, diterima langsung oleh Kadinkes Kab. Majene dr. Rahmat Malik (24/01). Tim juga menyerahkan bantuan ke Posko Kec. Tappalang, Kota Mamuju Sulawesi Barat pada tanggal 25 Januari 2021.

(red/ar)



PELANTIKAN PEJABAT ESELON 3 DAN 4 KEDALAM JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin melantik seluruh pejabat eselon 3-4 di lingkungan Kemenkes menjadi pejabat fungsional pada Senin (28/12).

Ada sekitar 1.674 pejabat eselon 3-4 Kemenkes yang dilantik menjadi pejabat fungsional baik secara langsung tatap muka maupun virtual. Pelantikan ini merupakan bentuk penyederhanaan birokrasi sebagaimana mandat Presiden Joko Widodo. Sehingga, penyederhanaan birokrasi ini menjadi dua level eselon yakni eselon 1 dan eselon 2.

Selanjutnya, usai pelantikan, Menkes Budi menyampaikan ada dua tugas prioritas Kementerian Kesehatan yang berhubungan dengan pandemi COVID-19, yakni pemberian vaksin COVID-19 dan pasca pemberian vaksin COVID-19.

"Tugas pertama dalam 6 sampai 12 bulan ke depan yang pertama adalah bagaimana kita bisa melakukan program vaksinasi COVID-19 dengan lancar, cepat, dan merata. Tugas yang dilakukan yang pertama adalah bagaimana kita bisa menjalankan program vaksinasi COVID-19 dan seluruh Indonesia dengan lancar cepat merata," katanya.

Tugas kedua, lanjut Budi, adalah bagaimana sesudah vaksinasi diberikan. Apakah bagian perawatannya, terkait di rumah sakitnya, juga termasuk membangun sistem kesehatan publik yang lebih siap untuk menghadapi COVID-19.

Vaksinasi COVID-19 ini menjadi bagian yang komprehensif dari penyelesaian masalah pandemi.

"Vaksinasi ini merupakan bagian dari satu kesatuan untuk menyelesaikan masalah pandemi COVID-19.

Berikut adalah pejabat Eselon 3 dan 4 beserta staf dilingkungan Badan PPSPDM Kesehatan yang dilantik kedalam Jabatan Fungsional maupun structural.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	Dra. LENNY SUAB	Kepala Bidang Pelatihan Manajemen dan Teknik Nonkesehatan	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya
2	MASRIDA BAHARUDIN, SKM, M.Pd	Kepala Bidang Pelatihan Teknis dan Fungsional	Widyaiswara Ahli Madya
3	MAPPASSE TORO, SKM, M.Pd	Kepala Bagian Tata Usaha	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya
4	KARTIWI YUNUS, S.Pd	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
5	AGUS SALIM, S.Kom, M.Si	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
6	ARMITA MUCHTAR, SKM, M.Kes	Kepala Seksi Pelatihan Teknis	Widyaiswara Ahli Muda
7	ST. ASTUTI AZIS, SKM, M.Kes	Kepala Seksi Pelatihan Fungsional	Widyaiswara Ahli Muda
8	TABRANG, S.Kom, M.Kes	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum, Bagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum

Sekretariat Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	Dr. MAWARI EDY, M.Epid.	Kepala Bagian Program dan Informasi	Perencana Ahli Madya
2	NOVICA MUTIARA R, S.H., M.K.M.	Kepala Bagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Madya
3	SUGIHARTO, S.K.M., M.M., M.K.M.	Kepala Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya
4	YUYUN WIDYANINGSIH, S.Kp., M.K.M.	Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Madya
5	RADINAL HUSEIN, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Program dan Anggaran	Perencana Ahli Muda
6	TIMOR UTAMA, S.Kom., M.M.Si	Kepala Subbagian Data dan Informasi	Pranata Komputer Ahli Muda
7	Dr. I.G.A.N. APRYANTI SHINTA DEWI, MARS	Kepala Subbagian Evaluasi dan Pelaporan	Perencana Ahli Muda
8	FITRIA KUSUMA RATHI, S.H., M.K.M.	Kepala Subbagian Peraturan Perundang-undangan	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda
9	Dr. SITI NURBUDIASTUTI, M.K.M.	Kepala Subbagian Organisasi dan Tata Laksana	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
10	SERA ANDINI, S.H.	Kepala Subbagian Advokasi Hukum dan Hubungan Masyarakat	Analisis Hukum Ahli Muda
11	ARMEY YUDHA PURWITASARI, S.E., M.K.M.	Kepala Subbagian Perbendaharaan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
12	PRATIWI FEBRIANTI, S.E.	Kepala Subbagian Verifikasi dan Akuntansi	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
13	SITI HAJAR, S.K.M., M.Kes.	Kepala Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
14	ESDE DIANUSANA ETIEKA, S.Farm., Apt., M.K.M.	Kepala Subbagian Pengembangan Pegawai	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
15	MASRULLOH, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Pengadaan dan Mutasi Pegawai	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
16	AGUS PURWONO KARTIKO, S.Sos.	Kepala Subbagian Umum dan Layanan Pengadaan	Kepala Subbagian Administrasi Umum

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	NATASIA MEUTIA, M.Psi., Psikolog	Kepala Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan	Aesor SDM Aparatur Ahli Madya
2	NUSLI IMANSYAH, S.K.M., M.Kes.	Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
3	Drs. MOHAMMAD ROYAN, M.Kes.	Kepala Bidang Pengendalian Mutu Pelatihan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
4	MABRUR, S.Psi	Kepala Subbidang Analisis Kompetensi	Aesor SDM Aparatur Ahli Muda
5	Ns. ELLA ANDALUSIA, S.Kep., M.S.M.	Kepala Subbidang Pemetaan Kebutuhan Pelatihan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
6	ROOSTIATI SUTRISNO WANDA, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbidang Pengembangan Pelatihan Teknis	Analisis Kebijakan Ahli Muda
7	VERMONA MARBUN, S.M.P., S.Kp., M.K.M.	Kepala Subbidang Pengembangan Pelatihan Fungsional	Analisis Kebijakan Ahli Muda
8	YULIA FITRIANI, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbidang Akreditasi Pelatihan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
9	DEWI SUKORNI, S.K.M., M.Pd.	Kepala Subbidang Akreditasi Institusi Pelatihan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
10	MEILA KUSHENDIATI, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum
11	RINA JULIANI, S.Psi., M.Si.	Kepala Subbagian Perbendaharaan	Aesor SDM Aparatur Ahli Muda

Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	dr. ANGER RINA WIDOWATI, M.K.M.	Kepala Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
2	dr. NURRAHMATI, M.K.M.	Kepala Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam Negeri	Analisis Kebijakan Ahli Madya
3	Dr. ANNA KURNIATI, S.K.M., M.A.	Kepala Bidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Luar Negeri	Analisis Kebijakan Ahli Madya
4	dr. INORIYA PURNANASARI, M.A.R.S.	Kepala Subbidang Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
5	KHARRUNISAH, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbidang Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
6	TUMPAL PRADOMUAN HENDRIYANTO, S.Kom., M.Sc.(PH)	Kepala Subbidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nasional	Analisis Kebijakan Ahli Muda
7	ZAKARIA, S.K.M., M.Kes.	Kepala Subbidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Daerah Khusus	Analisis Kebijakan Ahli Muda
8	LITA DWI ASTARI, M.Si.	Kepala Subbidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Indonesia ke Luar Negeri	Analisis Kebijakan Ahli Muda
9	LIS PRIFINA, S.Si., Apt., M.K.M.	Kepala Subbidang Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Warga Negara Asing	Analisis Kebijakan Ahli Muda
10	RR. ENDANG KHRISTANTI WAHYU WUJAYANTI, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum
11	DODI BADARIANTO, S.K.M., M.K.M.		Analisis Kepegawaian Ahli Muda

Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	SIDIN HARIYANTO, S.K.M., M.Pd.	Kepala Bidang Pengembangan Karir dan Tata Kelola Sertifikasi	Analisis Kebijakan Ahli Madya
2	dr. ITA DAHLIA, M.H.	Kepala Bidang Pengembangan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Berkelanjutan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
3	dr. JEPRI THOMAS ALPHA EDISON, M.K.M.	Kepala Bidang Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
4	MAYA RATNASARI, S.Kep., M.Kep.	Kepala Subbidang Tata Kelola Sertifikasi	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
5	IDA AYU AGUNG MARDIANI PUTRI, S.Kom., M.K.M.	Kepala Subbidang Pengembangan Karir	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
6	A. SYARONI, S.Sos., M.Pd.	Kepala Subbidang Pengembangan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Berkelanjutan II	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
7	dr. DIAN MULIAWATI, M.P.H.	Kepala Subbidang Pengembangan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Berkelanjutan I	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
8	dr. ALIA NUTRIA	Kepala Subbidang Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan I	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
9	DERI PINESTI, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbidang Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan II	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
10	dr. NI KETUT WIDYANINGSIH, M.K.M.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum
11	KUNCORO YUDHANTO, S.Kom.		Perencana Ahli Pertama

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ISMAWININGSIH, S.K.M., M.K.M.	Kepala Bidang Fasilitas Pengembangan Pendidikan dan Kemitraan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
2	AREMAT, S.Kp., M.Kes.	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
3	DEWI NURANI, S.T., M.K.M.	Kepala Bidang Fasilitas Akreditasi dan Pengendalian Mutu Pendidikan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
4	HENDRO SAFUTRO, S.Si.	Kepala Subbidang Fasilitas Pengembangan Pendidikan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
5	dr. FITRIA, M.K.M.	Kepala Subbidang Kemitraan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
6	dr. DHANY KURNIAWAN, M.H.	Kepala Subbidang Fasilitas Teknis Pendidikan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
7	ZAENI DAHLAN, S.Si.T., MPH.	Kepala Subbidang Fasilitas Penunjang Pendidikan	Analisis Kebijakan Ahli Muda
8	DIAN ARIEF HAWINDATI, S.K.M., M.Pd.	Kepala Subbidang Fasilitas Akreditasi	Analisis Kebijakan Ahli Muda
9	YETTY AZRIANI, D.C.N., MPH.	Kepala Subbidang Pengendalian Mutu Pendidikan	Analisis Kebijakan Ahli Muda

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	MAMAN, SKM, MPH	Kepala Bidang Pelatihan Manajemen dan Teknis Nonkesehatan	Widyaiswara Ahli Madya
2	WAWAN WAHYUDIN, S.Si. Apt.MM.	Kepala Bidang Pelatihan Teknis dan Fungsional	Widyaiswara Ahli Madya
3	LINNA ZAINUR ROHMANIAH, S.Kp., MKM	Kepala Bagian Tata Usaha	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya
4	SUTIKAT, SE	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
5	AMARULLAH, S.P. MM	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
6	ANI ANISAH, SKM, MKM	Kepala Seksi Pelatihan Teknis Nonkesehatan	Widyaiswara Ahli Muda
7	SUMARTI, SKM, M.A.P	Kepala Seksi Pelatihan Teknis	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
8	FARRADINA TANJUNG, SE, MKM	Kepala Seksi Pelatihan Fungsional	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
9	FREDIK BASTEM HASJUDJUNAN L. S.E., M.K.M.	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum, Bagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	TRI HERNOWO, SKM., M.Kes	Kepala Bidang Pelatihan Teknis dan Fungsional	Widyaiswara Ahli Madya
2	YEYEN SUDARYANI, SKM, MKM	Kepala Bidang Pelatihan Manajemen dan Teknis Nonkesehatan	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Madya
3	SRI HARTANTI, S.Kom, M.Kom	Kepala Bagian Tata Usaha	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya
4	KHUCHORI, SE, MKM	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
5	ATI DWI KURNIATI, SKM, MKM	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
6	dr. HELMAWATI HAMID, MPH	Kepala Seksi Pelatihan Teknis Nonkesehatan	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
7	AGUS RONALDI, SKM, MAP	Kepala Seksi Pelatihan Teknis	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
8	ABDILLAH, SKM, MKM	Kepala Seksi Pelatihan Fungsional	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
9	EUS SUNARSH, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum, Bagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum
10	ABDUL SHOMAD, S.E.		Anisiparis Ahli Pertama

Sekretariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ERNI ENDANG SULISTIONATH, S.K.M., M.Eng.	Kepala Bagian Registrasi, Standardisasi, dan Kepegawaian Tenaga Kesehatan	Analisis Kebijakan Ahli Madya
2	HERY HERMAWANTO, S.K.M., M.Kes.	Kepala Bagian Hukum dan Administrasi Umum	Anisiparis Ahli Madya
3	YENNY SULISTYOWATI, S.P., M.K.M.	Kepala Subbagian Registrasi	Analisis Kebijakan Ahli Muda
4	LAILA NURI ROHMAH, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Standardisasi	Analisis Kebijakan Ahli Muda
5	dr. NYAITU H.A.SONIA, M.Kes.	Kepala Subbagian Kepegawaian	Analisis Kebijakan Ahli Muda
6	HENDRA NORMANSYAH, S.H., M.H.	Kepala Subbagian Hukum dan Hubungan Masyarakat	Analisis Hukum Ahli Muda
7	Dr. EUS MARIYANI, S.M.P., M.Kes.	Kepala Subbagian Program dan Informasi	Analisis Anggaran Ahli Muda
8	DESY APRIANA, S.K.M., M.K.M.	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum

Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	SAPTA DEWI KANTI WILUDJENG, SS. MM	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan	Widyaiswara Ahli Muda
2	VERAWATI LENNY M, SKM, MKM	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
3	dr. ARUM WISATRI	Kepala Seksi Pelatihan Teknis	Widyaiswara Ahli Muda
4	AULIA FITRIANI, ST, MKM	Kepala Seksi Pelatihan Fungsional	Widyaiswara Ahli Muda
5	KHAERUDIN, S.Kep., Ners., M.K.M.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum

Balai Pelatihan Kesehatan Semarang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	MUHYOND, S.Sos, MM	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
2	STI NURCHASANAH, S.Si.T, MPH	Kepala Seksi Pelatihan Teknis	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
3	BASA HARBAKTI, SKM, MKes	Kepala Seksi Pelatihan Fungsional	Widyaiswara Ahli Muda
4	SULKAN, S.Kp., Ns.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum

Balai Pelatihan Kesehatan Batam

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	AGUNG RUHDIAT, S.Kep, M.Kep	Kepala Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan	Widyaiswara Ahli Muda
2	DEDI SUPRIADI, SAP, MM	Kepala Seksi Pelatihan Fungsional	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda
3	DEDI HERMAWAN, S.K.M., M.Kes.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Subbagian Administrasi Umum

1. Poltekkes Kemenkes Aceh

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	Ns. ZUMADI HAKSYAH, S.Kep	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	NURMAWAN, S.K.M., M.Pd.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	ISNANI PUTRI, S.Si.T., M.Kes.		Asisten Ahli
4	SAIFUL BAKRI, S.Gz., M.Kes.		Asisten Ahli

2. Poltekkes Kemenkes Bandung

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	HERISMAN TISNAKOMARA, S.S.T.	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	YAYAN SOFYAN, S.Pd	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
3	Drs. ARYA MEDAL NUGRAHAWAN	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
4	NENNY TAHRAENI TANIRA, S.Sos.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Umum
5	CHRIS SRIYANTI, S.S.T., M.Keb.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Umum
6	FUSVITA MERDEKAWATI, S.S.T., M.M., M.Si.		Asisten Ahli
7	LOLA NOVIANI FADILAH, S.Keb., M.Keb.		Asisten Ahli
8	WITRI PIRAWANTIPUTRI, S.Gz., M.Giz.		Asisten Ahli

3. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	SURONO, S.Sos,MA	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	SYARNAH, S.Kp., M.Kep	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	HASRULLAH WILUTONO, A.Kep., M.Mu.S.		Asisten Ahli

4. Poltekkes Kemenkes Banten

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	HURLE MISBAH, SKM, M.Pd	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	CASAM, S.Sos.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum

5. Poltekkes Kemenkes Bengkulu

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	BETTY ANDIYARTI, S.Kom, MPH	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	PIRDAUS, S.K.M., M.Si.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	EFRIZON HARIADI, S.K.M., M.P.H.		Asisten Ahli
4	Ns. RAHMA ANNISA, S.Kep., M.Kep.		Asisten Ahli
5	ANDRIANA MARWANTO, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli

6. Poltekkes Kemenkes Denpasar

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	IDA BAGUS PUTRA KENCANA, SST, MKes	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	PUTU THENI ARYASIH, S.K.M., M.Kes.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum

7. Poltekkes Kemenkes Jakarta I

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ZENI ZAENAL MUTAQIN, SKM, MKM	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	ISDOSO, S.K.M.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	ERWIN, MKes.		Asisten Ahli
4	TEDI PURNAMA, S.S.T., M.TKes.		Asisten Ahli

8. Poltekkes Kemenkes Jakarta II

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	drg. MAYA ANINDYA, NIKKK	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	TUGIYO, S.K.M., M.Si.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	NURI HASANAH AHNIAR, S.S.T., M.T.		Asisten Ahli

9. Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ALDINE ANDRIZA HARAHAP, SE, M.K.M	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	SUHERMAN, S.Pd, M.Si	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
3	YANDRI IRAWAN, S.Kom	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Umum
4	M NAZIF, S.K.M., M.Pd.		Asisten Ahli Muda
5	SYARIFUDIN, S.Pd.I		Asisten Ahli Muda

10. Poltekkes Kemenkes Jambi

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	RAMLY TARIGAN, S.S.T., M.Kes		Asisten Ahli
2	NETTI HERAWATI, S.Si.T., M.Pd.		Asisten Ahli
3	SUPRIADI, S.Si., M.Farm., Apt.		Asisten Ahli
4	HALIMATUSA DIYAH, S.Farm., Apt., M.Kes		Asisten Ahli
5	DEFIRSON, Apt., M.Kes		Asisten Ahli
6	LAILAN AZIZAH, S.Si, M.Farm., Apt.		Asisten Ahli

11. Poltekkes Kemenkes Jayapura

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	KORNELIA KALUA PALULLUNGAN, SPM., M.Kes	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	DEMIANUS TAFOR, S.Kep., Ns., M.Sc.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	GORIAH NUR, S.Kep., Ns., M.Kep.		Asisten Ahli
4	Ns. ROHMANI, S.Kep., M.Kep.		Asisten Ahli
5	NAWANG WULAN, S.K.M., M.PH.		Asisten Ahli
6	SURYATI ROMALI, S.S.T., M.Kes		Asisten Ahli
7	SIANA DONDI, S.K.M., S.S.T., M.Kes		Asisten Ahli
8	YOEL HALITOPO, S.Kep., Ns., M.Kes		Asisten Ahli
9	BANYA ANDA LUSIANA, S.P., M.Si		Asisten Ahli
10	NIA BUDHI ASTUTI, S.Gz., M.PH.		Asisten Ahli
11	LAMRIA SITUMEANG, S.Kep., Ns., M.Kep.		Asisten Ahli

12. Poltekkes Kemenkes Kendari

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ISHAK DJARI, SE, MM	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	LIDYA SULAIMAN, S.Farm., Apt.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum

13. Poltekkes Kemenkes Kupang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ISHAK DJARI, SE, MM	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	LIDYA SULAIMAN, S.Farm., Apt.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	LENY MARLINA A. PINAT, S.S.T., M.Kes		Asisten Ahli

14. Poltekkes Kemenkes Makassar

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	HASTUTI, SE	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	MUH. GAZALI, S.Sos., M.M.Kes.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
3	DWI BARTIKA, S.S.T.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
4	HAIRUDDIN HADY, S.Sos., M.Kes.	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda

15. Poltekkes Kemenkes Malang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ADI SUMARSONO, ST, MM	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	TETI INDAH YULIASTUTI, ST	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
3	Drs. TEGUH SAPTOPRIYONO, MM	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
4	SETYO HARSOYO, S.K.M., M.Kes.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
5	KASTOWO, S.Pd., M.M.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
6	RANI NURMAYANTI, S.S.T., M.Giz.		Asisten Ahli
7	KHAIRUDDIN, S.Pd., M.Pd.		Asisten Ahli
8	RIZKI FADILA, S.E., M.S.A.		Asisten Ahli

16. Poltekkes Kemenkes Maluku

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	GRENNY ZOVANNY RAHAKBAUW, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
2	MASRIKAT MYA DIANA CLAARTJE, S.S.T., M.Kes(Igdi)		Asisten Ahli

17. Poltekkes Kemenkes Mamuju

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	MUH HASYIM, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
2	HAERANAH AHMAD, S.K.M., M.K.M.		Asisten Ahli
3	MASNAENI AHMAD, S.Pd., M.A.		Asisten Ahli

18. Poltekkes Kemenkes Manado

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	DEBORAH KALLUNDANG, S.S.T., M.Kes.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
2	ELISABETH MACHDALENA FEYBE LALITA, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
3	SABRINA PRISOLYA MAGDALENA PINONTIAN, M.Si.		Asisten Ahli

19. Poltekkes Kemenkes Medan

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	HARA HABIBI HASIBUAN, SE	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	BALIM FAHRIS HARAHAP, S.Sos. MM	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
3	FAUZI ROMELI, S.K.M., M.Kes.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
4	CECEP TRIWIBOWO, M.Sc.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
5	HAFNIATI		Asisten Ahli Perfarm
6	HALIMAH FITRIANI PANE, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
7	IRMA SYAFRIANI BR. SINAGA, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
8	PARMIANA BANGUN, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
9	ROHANI RETNAULI SIMANJUNTAK, S.Gz., M.Giz.		Asisten Ahli
10	KARTIKA EMAILIATI, S.K.M., M.Kes		Asisten Ahli
11	NIN SUHARTI, S.Si., M.Si.		Asisten Ahli
12	EMI INAYAH SARI SIREGAR, S.K.M., M.Kes		Asisten Ahli
13	NURUL HIDAYAH, M.Si.		Asisten Ahli
14	LIZA MUTIA, S.K.M., M.Biomed.		Asisten Ahli

20. Poltekkes Kemenkes Padang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	CANDRA MAULINDA, S.Sos	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	WAHYU FITRINA, S.Kom.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	NIKEN WINDASARI, S.I.P.		Asisten Kepegawaian Ahli Muda
4	NIKEN WINDASARI, S.I.P.		Asisten Ahli Muda
5	KARTINI, S.Sos.		Asisten Ahli Pertama

21. Poltekkes Kemenkes Palembang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	OKTAVIANUS BARKAHTRI HARJOKO, S.K.M.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
2	WITA ASMALINDA, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli

22. Poltekkes Kemenkes Palu

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	AGUSRIANTO, S.Kep., Ns., M.M.		Asisten Ahli
2	HELENA PANGARIBUAN, S.Kep., Ns., M.Kes.		Asisten Ahli

23. Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	RAISSA NURFITASARI, S.Kom.		Pranata Komputer Ahli Pertama
2	ENY ERLINDA WIDYASTUTI, M.Kep., Ns. Sp.Kep.M.B.		Asisten Ahli
3	HAZLIANSYAH, S.Kep., Ners., M.N.S.		Asisten Ahli
4	LIANA DEVI OKTAVIA, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
5	LANA BARI, M.Sc.		Asisten Ahli

24. Poltekkes Kemenkes Pontianak

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	NURI HUSAN, S.K.M., M.Kes.	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	AGUS HERMANSYAH, S.K.M., M.PH.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	QON FATONAH AKBARINI, S.K.M., M.K.M.		Asisten Ahli

25. Poltekkes Kemenkes Riau

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	KARTINI, S.I.P.		Pustakawan Ahli Pertama
2	IHA OKTAVIANI RZ, S.Farm., Apt., M.Farm.		Asisten Ahli
3	RAHMATUL UTHA, S.Farm., M.Si.		Asisten Ahli

26. Poltekkes Kemenkes Samarinda

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	VADIAH, S.K.M.	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
2	EKO PAMUJANTO, S.Kom.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	YONA PALIN T, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
4	NINO ADIB CHIFDILLAH, M.Kes.		Asisten Ahli
5	RAHMAWATI WAHYUNI, M.Kes.		Asisten Ahli
6	SURYANATA KESUMA, M.Si.		Asisten Ahli

27. Poltekkes Kemenkes Semarang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ENDANG KRISMAWATI, SE	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Asisten Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda
2	SUPRIYADI, M.N.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
3	SRI WAHYUNI, S.Kp., Ners., M.Kes.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
4	ERNA NURTJAHJANI	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Asisten Penyelia
5	MURTI ANI, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
6	ROZIKHAN, S.K.M., M.Kes. (Epid)		Asisten Ahli
7	MEIRINA DWI LARASATI, S.S.T., M.Gid.		Asisten Ahli
8	ANGGA SUGARTO, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
9	DEWI ANDANG PRATIKA, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
10	FATCHURROZAK HIMAWAN, S.Kep., Ns., M.Kep.		Asisten Ahli
11	RONI AFRANSYA, S.T., M.Si.		Asisten Ahli
12	DHITA JULIA OKTAVIANI, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli

28. Poltekkes Kemenkes Sorong

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	HOBER AKHARI, S.A.N.		Pustakawan Ahli Muda
2	MUHAMMAD NUR ALAM KURAISSY, S.E.		Asisten Ahli Pertama
3	ALVA CHERRY MUSTAMU, S.Kep., M.Kep.		Asisten Ahli

30. Poltekkes Kemenkes Surakarta

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	SRI SUGIARNATI, SE, MM	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisa Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	PAULA HESTI MAHANANI, S.S	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisa Kepegawaian Ahli Muda
3	WIDYANINGSIH, S.Sos, MM	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
4	SUDIYANTO, S.Sos., M.Si	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
5	NOVITA SARI, S.S.T	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
6	ARIF SISWANTO, S.S.T, M.PH		Asisten Ahli
7	YOGA HANDITA WINDIASTONI, S.S.T, M.Fis		Asisten Ahli
8	GUNAIWAN, S.Pd., M.M.		Asisten Ahli
9	REGIA DESTY RAKHMAYANTI, M.Sc.		Asisten Ahli
10	SRI SUWARNI, S.S.T, M.K.M		Asisten Ahli

31. Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	WAJARUDIN, S.I.P., M.M.	Kepala Subbagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Umum
2	SUNARSIH, S.Kep., M.M.		Asisten Ahli

32. Poltekkes Kemenkes Tanjung Pinang

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	KHOLILAH SAMOSIR, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
2	MELLY DAMAYANTI, S.S.T., M.Keb.		Asisten Ahli
3	RINALDI DASWITO, S.K.M., M.PH		Asisten Ahli

29. Poltekkes Kemenkes Surabaya

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	TRI KOERNIASIH, Amd.KL, SST	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisa Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	MOHAMMAD TAUFIK ADIKO, S.SIT	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisa Kepegawaian Ahli Muda
3	DIAH ARUMITA CANDRA, SS, M.A	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
4	NURSANGADAH, S.Sos., M.M.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
5	ERNI SRI REJEKI, S.S.T.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
6	DEENDA PUTRI DUTA NATALIA		Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir
7	FEBY ANGZILA FATMAYATI, S.S.T.		Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda
8	ERNA SARI, S.I.I.P.		Aspirasi Ahli Pertama
9	SEPTIAN ADISTYANA PUTRA, S.E.		Aspirasi Ahli Pertama
10	AGUS MARJANTO, S.Si.T., S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli
11	SITI FITRIA ULFAH, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli

33. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	H. OO OMANUDIN, SH., M.H	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisa Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	ISEP PRIATNA, S.E., M.A.P.	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
3	ANANG, S.Si.T., M.D.Sc.		Asisten Ahli
4	HILMIY ILA ROEBBIHI, S.S.T., M.K.M.		Asisten Ahli

34. Poltekkes Kemenkes Ternate

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	ROSDA HI SARAHMA, S.S.T, M.Keb.		Asisten Ahli
2	MULYADI, S.K.M., M.K.L.		Asisten Ahli
3	SAKRANI, M.Kes.		Asisten Ahli
4	ERPI NURDIN, S.Si., M.Kes.		Asisten Ahli
5	NURDIANA LANTE, S.S.T., M.Kes.		Asisten Ahli
6	ACCE BASRI, S.K.M., M.Kes.		Asisten Ahli

35. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU
1	SUWANDI, SE	Kepala Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Analisa Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
2	SUHARYANA, SKM	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum	Analisa Kepegawaian Ahli Muda
3	YANUAR AMIN, S.ST, M.H.Kes.	Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda
4	Drs. HARRYA KUNJANA	Kepala Bagian Akademik dan Umum	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum
5	FIRLINA, S.Kom., M.Eng.	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Akademik dan Umum	Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Bagian Administrasi Akademik dan Umum
6	RONATIN WIDYASTUTI, S.Pd.		Pustakawan Ahli Pertama
7	SRI HARYANTI, S.S.T., M.Si.		Asisten Ahli
8	SITI ZAINATUN WASILAH, S.Si., M.Sc.		Asisten Ahli



MANAJEMEN SDM

KEPENGURUSAN P.A.W DILANTIK

Denpasar, Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH mengambil sumpah dan melantik pejabat pengganti antar waktu di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada Hari Rabu tanggal, 10 Pebruari 2021 yang dilaksanakan secara Daring. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar No : HK.02.03/WD.II/2019/2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pengganti Antar Waktu Dalam dan Dari Jabatan Wakil Direktur, Kepala Pusat, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit Laboratorium Terpadu dan Kepala Instalasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar Periode 2018-2022

Adapun Pejabat yang dilantik adalah I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB sebagai Wakil Direktur II, Dr. Komang Ayu Hennhy Achjar, SKM, M.Kep, Sp.Kom. sebagai Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan, I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan, I Ketut Gama, SKM, M.Kes sebagai Sekretaris Jurusan Keperawatan, I Nengah Sumirta, SST., M.Kes Ketua Program

Studi Diploma III Keperawatan, I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, SKM, MPH sebagai Ketua Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis, Heri Setiyo Bakti, SST., M.Biomed sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini., M. Biomed sebagai Kepala unit Laboratorium Terpadu dan Dwi Yoga Angga Nagara, S.Sos sebagai Kepala Instalasi Sarana dan Prasarana.

Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan RI dr Trisa Wahyuni Putri, M.Kes dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelantikan ini merupakan langkah pemantapan organisasi dalam penyelenggaraan tugas serta pelayanan yang maksimal dalam rangka meningkatkan kinerja dari Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Bertindak sebagai saksi adalah Direktur SDM dan Pendidikan RSUP Sanglah Denpasar Dr.dr. Ketut Surya Negara, Sp. OG (K), MARS dan Kepala KKP Klas I Denpasar yang diwakili oleh Ka. Subbag Adum I Nyoman Suarta, SST. Kegiatan juga diikuti secara daring oleh pimpinan dan para ketua jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.



POLTEKKES KEMENKES DENPASAR DUKUNG VAKSINASI COVID-19 MASAL

Dalam upaya mendukung program pemerintah untuk percepatan vaksinasi Covid-19, Pemerintah Provinsi Bali menggelar vaksinasi masal tahap pertama bagi tenaga kesehatan (Nakes) dan semua yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) yang belum mendapatkan vaksinasi. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari, yaitu pada 4-5 Februari 2021.

Di Kota Denpasar, vaksinasi masal dilaksanakan di 3 lokasi, salah satunya adalah Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jalan Sanitasi, Sidakarya, Denpasar Selatan.

Wakil Direktur II Poltekkes Kemenkes Denpasar, I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB menyampaikan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai salah satu UPT dari Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan mendapat instruksi langsung untuk mendukung dan menyukseskan gerakan vaksinasi Covid-19 masal tahap pertama bagi Nakes ini.

“Dalam hal ini, kami menyediakan tempat untuk vaksinasi. Dalam pelaksanaannya kami bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas 1 Benoa, RSUP Sanglah, RS Prima Medika, RS Harapan Bunda dan RSUD Bali Mandara. Kami bersama-sama dalam satu tim menyelenggarakan vaksinasi masal ini,” ujar Dewa Putu Gede Putra Yasa didampingi I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes selaku Wakil Direktur III, Kamis (4/2/2021).

Dalam pelaksanaan vaksinasi masal ini disediakan 4 set tempat, masing-masing meja pertama untuk pendaftaran, meja kedua untuk skrining, meja ketiga untuk vaksinasi, dan meja keempat untuk pemantauan (observasi) selama 30 menit.

“Kami siagakan dokter spesialis/PPDS yang siap menangani KIPI (Kejadian



Ikutan Pasca Imunisasi). Terdapat beberapa bed and obat-obatan untuk mengantisipasi efek atau reaksi dari vaksin. Lalu saat peserta pulang diberikan kartu vaksinasi,” jelasnya.

Ditambahkannya, vaksinasi dilakukan dalam dua shift, yaitu shift pertama pada pukul 09.00-11.00 WITA, dilanjutkan shift kedua pada pukul 11.00-14.00 WITA. Registrasi dibuka hingga pukul 14.00 WITA sedangkan pelaksanaan vaksinasi dilakukan hingga pukul 16.00 WITA.

“Target kami dalam sehari adalah 500 orang yang divaksin. Harapan kami semoga target pemerintah bisa tercapai dan vaksinasi ini bisa kami laksanakan dengan baik,”

ungkap Dewa Putu Gede Putra Yasa.

Dalam upaya membantu pemerintah untuk mengatasi penyebaran Covid-19, Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan sejak tahun 2020 berupa pengabdian masyarakat. Bahkan, hampir 50 persen kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diarahkan untuk penanganan Covid-19, seperti memberikan edukasi kepada masyarakat, pemasangan banner-leaflet-pamflet, serta pembagian hand sanitizer dan masker.

“Bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan kami telah menyebar 4.000 masker pada Agustus lalu. Tahun ini kami juga akan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut sehingga kami selaku UPT Kemenkes tetap berperan aktif dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 dan tentunya kami tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat di kampus,” pungkasnya.

KEGIATAN KEMANUSIAAN PENGGALANGAN DANA KORBAN BENCANA MAMUJU SULAWESI BARAT TAHUN 2021



Untuk meningkatkan rasa solidaritas antar sesama serta meringankan beban dari keluarga kita yang ada di Mamuju Sulawesi Barat, dalam beberapa hari ini Poltekkes Kemenkes Palembang melakukan kegiatan Penggalangan dana dari Pegawai dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang.

Seperti yang telah diberitakan baru-baru ini telah terjadi gempa bumi berkekuatan 6,2 skala richter yang melanda pesisir barat Pulau Sulawesi, Indonesia pada tanggal 15 Januari 2021, pukul 02.28 WITA. Pusat gempa berada di 7 km timur laut Majene, Sulawesi Barat dengan kedalaman 10 km. Guncangan gempa bumi dirasakan di sebagian besar bagian barat.

Pulau Sulawesi hingga pantai timur Kalimantan. Guncangan gempa ini dirasakan di Kabupaten Majene dan Mamuju, di Mamasa, Polewali Mandar serta di Makassar dan Palu. Gempa ini juga dilaporkan dirasakan oleh masyarakat Parepare, Wajo, Tana Toraja, Pangkep bahkan hingga Kotabaru dan Batulicin di Kalimantan Selatan, serta Balikpapan di Kalimantan Timur. Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan 90 orang meninggal dunia, 47 orang di antaranya berasal dari Kabupaten Mamuju. Sementara itu, korban luka berat sebanyak 12 orang, 200 orang luka sedang dan 425 orang luka ringan. Kerusakan terjadi pada sejumlah bangunan di antaranya Maleo Town Square, toko, swalayan, sekolah, dan

Rumah Sakit Mitra Manakarra yang ambruk, serta bagian depan kantor Gubernur Sulawesi Barat. Kantor mencari pemandu lalu lintas di Bandar Udara Tumpa Padang dan Rutan Mamuju juga dilaporkan mengalami kerusakan.

Dalam kegiatan penggalangan bantuan ini dana yg berhasil dikumpulkan sebesar **Rp.15.200.000,-** dan dana tersebut langsung di kirimkan melalui Rekening APKESI (Asosiasi Poltekkes Kemenkes seindonesia). Dana yg terkumpul di APKESI nantinya akan di berikan langsung Ke Mamuju.Sulawesi Barat yang terkena Gempa bumi.

Doc. Humas_Polkesbang

PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19 DI KOTA PALEMBANG

Poltekkes Kemenkes Palembang berkontribusi dalam percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di wilayah Kota Palembang bersama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kota Palembang. Dengan pembentukan Posko bersama Vaksinasi Covid-19. Adapun lokasi Posko tersebut terletak di Jl. Letjen Harun Sohar Lr. Bambu Kuning No 22 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Palembang.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP kelas II kota Palembang) kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 02 Februari 2021 sampai dengan 11 Februari 2021. Target utama dari kegiatan Vaksinasi Ini adalah untuk Tenaga Kesehatan yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di Kota Palembang dan selanjutnya masyarakat umum. Dengan telah dilakukan vaksin kepada tenaga kesehatan dan masyarakat umum semoga pandemi Covid-19 dapat segera teratasi penyebarannya. mengingat dari data yang terpapar positif di Indonesia semakin meningkat pasiennya, seperti yang dilansir dalam data perkembangan Covid-19 di Indonesia oleh Kementerian Kesehatan RI per tanggal 12 Februari 2021 sudah mencapai di angka 1.201.859 kasus.

Sesuai dengan surat dinas dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI ada beberapa langkah percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai berikut :

- (1) Penambahan pos vaksinasi yang berasal dari Politeknik Kesehatan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan akan menjadi dukungan bagi Dinas Kesehatan setempat untuk dapat menyelesaikan sasaran vaksinasi Covid-19;
- (2) Politeknik Kesehatan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) agar segera menyusun jadwal pelayanan, kebutuhan logistik dan sarana prasarana penunjang lainnya termasuk pemasangan media informasi pembukaan pos di tempat-tempat yang strategis;



- (3) Lokasi pos pelayanan vaksinasi selain di dalam gedung (berkoordinasi dengan Pemda setempat untuk memanfaatkan gedung/aula milik pemerintah daerah) juga mobile (seperti pelaksanaan car free day), dan tempat lainnya dengan merujuk pada petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan tetap menerapkan protokol kesehatan;

- (4) Persiapan SDM vaksinator dari KKP dan menggunakan akun PCare KKP mempertimbangkan KKP sudah memiliki akun PCare Vaksinasi; (5) Untuk target sasaran SDM Kesehatan yang belum terdaftar, maka dapat didaftarkan lebih dulu secara manual menggunakan form excel serta menyiapkan KTP dan kartu identitas lainnya serta identitas sebagai



- SDM Kesehatan termasuk undangan paling lambat tanggal 28 Januari 2021; (6) Vaksin Covid-19 dan logistik dapat diambil dari Dinas Kesehatan setempat dengan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mari kita semua mendukung kegiatan ini dengan berpartisipasi mengikuti vaksinasi setiap warga negara guna mengatasi wabah Covid -19. Serta dihimbau kepada masyarakat untuk tetap melaksanakan Protokol Kesehatan dengan Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak serta Menghindari Kerumunan.



INFO

PELEPASAN RELAWAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA UNTUK BENCANA ALAM KALIMANTAN SELATAN

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berpartisipasi dalam kegiatan sosial memberikan dukungan bagi korban bencana alam di Kalimantan Selatan. Bentuk dukungannya adalah dalam mengirimkan tim dari dosen, mahasiswa dan alumni keperawatan sebagai relawan. Pelepasan relawan dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menuju lokasi bencana alam banjir Provinsi Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Banjar, Martapura dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Januari 2021. Pelepasan relawan berlangsung di depan Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah dimulai pukul 08.00 – 08.40 WIB, yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Bapak Fahrizal Fitri, S.Hut., M.P., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Bapak dr. Suyuti Syamsul, MPPM, Plt. Kepala Pelaksanaan Badan Penanggulangan

Bencana dan Pemadam Kebakaran Provinsi Kalimantan Tengah Bapak Ir. H. Darliansyah, Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, Ibu drg. Yuyu Indriaty, Sp. KGA, Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Ibu Dhini,

M.Kes, Wakil Direktur III Bapak H. Barto Masyah, S.pd, MH beserta jajaran pejabat lainnya.

Diawali dengan sambutan pembuka dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi





relawan dari institusi pendidikan, hingga tenaga kesehatan dari rumah sakit swasta.

Kegiatan pemberian tanda simbolis berupa obat-obatan kepada perwakilan Relawan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan Primaya Hospital Betang Pabelum, dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan pemberangkatan relawan.

Saat tiba di Kalimantan Selatan, seluruh tim relawan diterima oleh Pihak Dinas Kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan untuk diadakan rapat singkat guna memaparkan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pelayanan kesehatan.



Kalimantan Tengah Bapak dr. Suyuti Syamsul, MPPM yang memberikan semangat dan wejangan kepada tim relawan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal sehingga dapat meringankan dampak bencana alam yang menimpa saudara – saudara di Kalimantan Selatan. Tetap dengan selalu menjaga kesehatan dan patuh terhadap protokol kesehatan yang berlaku. Disampaikan pula bahwa tim relawan akan tinggal di Martapura yang menjadi titik bencana.

Deni Kurniawan, Rizqan Putera, Tobias Valentino Febian, dan 2 orang Alumni STR Keperawatan Reguler III yaitu Julyanto Putra Admaja, STr.Kep dan Ferdinandus Iliomar Paulus, STr. Kep, serta 1 Pegawai Pak Idris.

Selain Relawan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga terdapat Relawan Primaya Hospital Betang Pabelum yang mengirimkan 2 dokter, serta Tim Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Selanjutnya se usai pelaksanaan tugas relawan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan Primaya Hospital Betang Pabelum, dilakukan pergantian tim

Dilanjutkan dengan sambutan dari Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Bapak Fahrizal Fitri, S.Hut., M.P yang mewakili Gubernur Kalimantan Tengah, Bapak Sugianto Sabran. Beliau turut menyampaikan semangat dan wejangan kepada tim relawan. Pentingnya menjaga kesehatan, khususnya fisik dan mental di tengah masa pandemi selama mengemban misi kemanusiaan yang berlangsung selama 4 hari mulai dari Selasa, 19 Januari 2021 hingga Sabtu, 23 Januari 2021

Relawan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya merupakan relawan yang bergabung dalam tim relawan Kalimantan Tengah, dibawah koordinasi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Tim relawan yang berjumlah 11 orang yang terdiri atas 1 orang dosen Ns. Wijaya Atmaja K. S.Kep., M.Kep, 7 Mahasiswa Semester 6 DIII Keperawatan Reguler XXI yaitu Suci Ima Putri, Nurul Novianti, Mardiansyah, Yudi Wibowo Eska Senda,



POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA PEDULI

Baru saja memasuki awal tahun 2021, Indonesia dihadapkan pada bencana alam yang terjadi secara beruntun di beberapa wilayah mulai dari banjir di Provinsi Kalimantan Selatan, tanah longsor di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, gempa bumi di Provinsi Sulawesi Barat hingga banjir bandang di Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Pemerintah hingga masyarakat dari berbagai kalangan turut serta meringankan dampak dari bencana alam yang terjadi dengan melakukan pelayanan kesehatan hingga penggalangan dana.

Hal ini juga dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan mengirimkan tim sukarelawan ke daerah terdampak bencana banjir di Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu dilakukan penggalangan bantuan berupa dana, sembako dan pakaian layak pakai melalui Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Selatan pada Kamis, 21 Januari 2021 yang diwakili oleh Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Dosen Keperawatan.

Pelayanan kesehatan dilakukan oleh tim relawan dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan Primaya Hospital Betang Pabelum pada beberapa lokasi bencana banjir di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan seperti di Sei Sepan, Telok Selong Sungai Batang, Sungai Tabuk 1 dan 3, Martapura Barat, Desa Simpang 5 serta lokasi lainnya. Selama proses pelayanan kesehatan diketahui bahwa pengungsi terkena penyakit kulit tinea pedis, batuk, maag, dermatitis, hipertensi, diare, serta asma. Oleh sebab itu tim relawan bersama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan serta Tim Public Safety Center (PSC) 119 Intan Banjar rutin melakukan kontrol kepada pengungsi untuk memantau perkembangan kesehatan mereka.

Selain itu untuk penggalangan dana yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya kepada Korban Banjir di Provinsi Kalimantan Selatan, disalurkan melalui Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Bagi Korban Gempa Bumi di Provinsi Sulawesi Barat melalui Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Mamuju, serta pengiriman bantuan dana melalui Asosiasi Poltekkes se-Indonesia untuk korban bencana alam lainnya.



KEIKUTSERTAAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA DALAM PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 BAGI TENAGA KESEHATAN DI KOTA PALANGKA RAYA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Percepatan vaksinasi covid-19 merupakan kegiatan yang sedang dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Provinsi Kalimantan Tengah untuk mendukung kegiatan Pemerintah Republik Indonesia. Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari antusias tenaga kesehatan yang hadir untuk mendaftarkan diri hingga proses penerimaan vaksinasi selesai.

Pelaksanaan vaksinasi covid-19 terbagi menjadi 2 tahapan, yakni vaksinasi tahap pertama dan vaksinasi tahap kedua. Adapun vaksinasi covid-19 tahap pertama melibatkan 5 orang tenaga kesehatan meliputi tim administrasi dan tim vaksinator dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bersama dengan tim dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Provinsi Kalimantan Tengah.

Kegiatan berlangsung selama 4 hari, mulai dari tanggal 28 Januari 2021 – 31 Januari 2021 di Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas III Palangka Raya dengan keikutsertaan tenaga kesehatan yang semakin bertambah setiap harinya hingga mencapai 169 jumlah pendaftar. Akan tetapi hanya 151 tenaga kesehatan yang berhasil divaksinasi karena beberapa tenaga kesehatan merupakan ibu hamil, penyintas covid, mengalami hipertensi hingga sakit jantung.

Untuk mendapatkan vaksinasi covid-19, sasaran atau Nakes yg datang harus mengikuti alur, mulai dari :

- Meja 1, merupakan meja pendaftaran dan verifikasi data sasaran, dengan menunjukkan identitas diri seperti KTP dan menunjukkan e-ticket. Kemudian petugas melakukan verifikasi dan validasi data melalui aplikasi P-Care, yang memberi informasi apakah sasaran telah terdaftar di system tersebut.



Gambar meja 1

- Meja 2, adalah kegiatan skrining sasaran, dimana pengukuran tanda-tanda vital dilakukan menggunakan tensimeter, untuk mengetahui tekanan darah sebelum sasaran di vaksin, dan dilakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan mengenai kondisi kesehatan sasaran vaksin.



Gambar meja 2

- Meja 3, setelah sasaran lolos dan masuk kriteria calon penerima vaksin maka pada meja ini sasaran akan di vaksin oleh petugas kesehatan atau vaksinator yang terlatih dan telah ikut dalam pelatihan vaksinator covid 19.



Gambar meja 3

- Meja 4, merupakan meja selanjutnya setelah sasaran telah di vaksin. Pada tahap ini sasaran di observasi apakah terjadi reaksi pasca vaksinasi selama 30 menit dan menunggu penyelesaian administrasi berupa terbitnya kartu vaksin ataupun sertifikat telah dilakukan vaksinasi. Mendapatkan berbagai informasi dan edukasi protokol kesehatan yang tetap dan harus senantiasa di jalankan. Pada meja layanan ini akan di ketahui apakah terjadi kasus KIPI atau tidak pada sasaran yang telah di vaksin.



Gambar meja 4

Semua alur pelayanan vaksinasi covid-19 dilaksanakan sesuai protokol kesehatan yang berlaku dan dilayani secara profesional oleh tenaga kesehatan yang telah mengikuti Program Pelatihan vaksinator covid-19 tahun 2021, demi mensukseskan vaksinasi covid-19 bagi tenaga kesehatan.

PROTOKOL KESEHATAN DI KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT.

Oleh : Hery Hermawanto, SKM.MKes.



Pada awal tahun 2021 tepatnya 8 Januari 2021 Sekretaris Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI), DR.dr. Irmansyah, Sp.KJ. (K). bertemu dengan seluruh pegawai mengawali kegiatan tahun 2021. Selain membangun kebersamaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi juga disampaikan capaian realisasi anggaran 2020, hasil asesmen pegawai, perubahan organisasi, dan penambahan Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Sekretariat KTKI. Pada akhir pertemuan ini Sekretaris KTKI memberikan dukungan semangat kerja bagi seluruh pegawai dengan 3 hal yaitu Tetap Sehat, Tetap Bugar dan Tetap Semangat. Mari kita jadikan 3 Tetap tersebut menjadi resolusi 2021 Sekretariat KTKI agar dapat menjalankan tugas selama tahun 2021.

Memasuki tahun baru 2021 seluruh masyarakat Indonesia masih dalam kondisi Pandemi Covid-19 untuk itu kita senantiasa harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kita masih diberikan nikmat sehat selama tahun 2020 dan dapat bersama-sama kembali dapat menjalankan tugas di awal 2021. Di tengah-tengah kesibukan persiapan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang masuk pada tahap penyiapan tenaga kesehatan yang akan melaksanakan program vaksinasi sekaligus juga mendata populasi sasaran vaksinasi Sekretariat KTKI menyempatkan diri untuk merapatkan barisan untuk melakukan koordinasi di awal tahun 2021. Acara diselenggarakan di Auditorium Herman Susilo lantai 4 Gedung Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, pada Jum'at, 8 Januari 2021. Acara ini dihadiri oleh seluruh pegawai di Sekretariat KTKI dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Capaian Penyerapan Anggaran 2020

Pelaksanaan kegiatan hingga Desember 2020 telah dijalankan secara optimal oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan baik kantor pusat maupun unit pelaksana teknis yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada kesempatan ini Sekretaris KTKI menyampaikan bahwa kita bersama-sama telah menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun 2020 dengan sebaik-baiknya meskipun tidak berhasil mencapai target 99% penyerapan

anggaran yang ada, kita telah menyerap optimal sebesar 98,22% dari pagu anggaran 2020 yang sebesar Rp. 24.884.361.000,- dan di lingkungan kantor pusat menduduki peringkat kedua setelah Sekretariat Badan PPSPDMK mencapai penyerapan 99,73% per tanggal 7 Januari 2021. Berturut-turut peringkat berikutnya adalah Pusat Pelatihan SDM Kesehatan (97,31%), Pusat Pendidikan SDM Kesehatan (94,89%), Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan (90,85%), dan Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan (90,85%).

Sekretaris KTKI dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada semua pegawai yang telah bekerja keras dalam situasi kondisi seperti sekarang ini masih memiliki kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas. Kinerja Sekretariat KTKI perlu kita jaga bersama bahkan perlu kita tingkatkan lagi untuk tahun bila perlu kita bertarget menjadi peringkat pertama dalam keberhasilan penyerapan anggaran kita artinya seluruh kegiatan yang kita rencanakan dapat seluruhnya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tantangan Perubahan Organisasi

Perubahan organisasi Tahun 2021 yang harus dijadikan tantangan tugas Sekretariat KTKI adalah dengan adanya pembentukan Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia yang terdiri dari Konsil Masing-masing Tenaga Kesehatan, terdapat 11 konsil tentu beban kerja kita

bertambah. Perubahan tersebut selain akan mempengaruhi bertambahnya kegiatan juga memerlukan jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai sehingga dapat meningkatkan kinerja yang selama ini telah dicapai.

Adanya perubahan organisasi dalam hal ini de-eselonisasi atau dihilangkannya jabatan eselon 4 dan eselon 3 menjadi jabatan fungsional menjadi tantangan baru Sekretariat KTKI. Perubahan yang terjadi akan menjadi organisasi yang minim struktur kaya fungsi. Harapannya dengan jabatan-jabatan fungsional seluruh pekerjaan dapat dikerjakan secara lebih profesional oleh para pemangku jabatan fungsional yang ada. Tantangan era jabatan fungsional saat ini adalah kerjasama yang harus lebih baik, komitmen dan integritas individu dalam melaksanakan tugas masing-masing, serta akuntabilitas dalam menjalankan program dan kegiatan.

Penambahan Sumber Daya Manusia

Tahun ini Sekretariat KTKI mendapatkan tambahan sumberdaya manusia dengan bergabungnya 27 orang CPNS (calon pegawai negeri sipil) dan 1 orang PNS (pegawai negeri sipil) pindahan dari Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Selamat datang, selamat bergabung dan memperkuat organisasi Sekretariat KTKI. Semua CPNS pada saat ini telah dalam masing-masing Jabatan Fungsionalnya sehingga dapat langsung didayagunakan sesuai dengan jabatan fungsionalnya disesuaikan

dengan peta jabatan yang ada dalam organisasi. Telah dilakukan pertemuan orientasi bagi para CPNS di lingkungan Badan PPSPDM Kesehatan yang seluruhnya berjumlah 250 orang yang ditempatkan baik di kantor pusat maupun di lingkungan unit pelaksana teknis (UPT) Politeknik Kesehatan, Balai Pelatihan Kesehatan dan Balai Besar Pelatihan Kesehatan, 46 orang penempatan di kantor pusat termasuk di Sekretariat KTKI 27 orang.

Pembekalan para CPNS di Sekretariat KTKI oleh Sekretaris KTKI telah dilaksanakan pada 7 Januari 2021 di ruang rapat 209 gedung Badan PPSPDM Kesehatan.

Komposisi sumber daya manusia yang menjadi penggerak Sekretariat KTKI saat ini terdiri atas 20 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 27 orang CPNS, 60 orang Non PNS sehingga total pegawai 107 orang. Tugas organisasi untuk segera membina generasi muda calon aparatur sipil negara untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi sehingga lebih optimal lagi untuk tahun anggaran 2021 ini. Bagi para CPNS yang baru bergabung di Sekretariat KTKI harus banyak mempelajari tugas dan fungsi organisasi, tingkatkan inisiatif dalam bekerja, bekerja cepat sesuai dengan tuntutan jaman, buatlah inovasi dalam bidang kerja yang menjadi tanggung jawab masing-masing jabatan.

Asesmen Bagi Pejabat Struktural dan Pegawai

Beberapa waktu yang lalu kira-kira awal bulan Desember 2020 seluruh pejabat struktural dan staf di lingkungan Badan PPSPDM Kesehatan telah dilakukan assesmen untuk melihat kemampuan



individual dan kesesuaian dengan bidang kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Secara umum hasil asesmen tersebut telah disampaikan oleh Plt. Kepala Badan PPSPDM Kesehatan, DR.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.MARS. dalam pertemuan dengan seluruh pegawai di lingkungan Badan PPSPDM Kesehatan dan disampaikan bahwa hasil asesmen adalah baik. Artinya terdapat kesesuaian antara kemampuan pegawai dengan tugas atau bidang kerjanya. Untuk Sekretariat KTKI hasil asesmen tergolong baik yaitu 87,88% Optimal atau lebih besar dari 90% Job Person Match (JPM), yang Cukup Optimal 9,09% (78-90% JPM) dan 3,03% Kurang Optimal (kurang dari 78% JPM). Hasil secara individu dibagikan dengan harapan agar masing-masing pegawai dapat memahami kekuatan dan kelemahan

sebagai bahan pengembangan diri ke depan dan memperkuat capaian kinerja organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi saat ini dengan adanya berbagai perubahan-perubahan yang terjadi sebagai organisasi Sekretariat KTKI juga harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi berbagai perubahan tersebut. Perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi adalah hal yang biasa tidak perlu dikhawatirkan karena semua perubahan yang terjadi adalah bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mengarah kepada sesuatu yang lebih baik dan lebih baik lagi.



MENGOPTIMALKAN STRATEGI HULU HILIR UNTUK MENEKAN KASUS AKTIF DAN KEMATIAN AKIBAT COVID-19

Oleh: Dr. drg. Siti Nur Anisah, MPH
Widyaiswara Madya Bapelkes Cikarang.

Kebijakan strategis pemerintah dalam menangani COVID-19 di hulu, dikenal sebagai Trisula, yaitu pembagian peran antara (1). pemerintah, (2). masyarakat dan (3). kolaborasi keduanya.

Pemerintah berkewajiban melaksanakan 3T dengan sungguh-sungguh, yaitu melakukan *tracing* penelusuran setiap orang yang pernah melakukan kontak dengan seseorang yang telah dinyatakan positif terinfeksi COVID-19 kurang waktu 48 jam terakhir dalam jarak kurang dari 2 meter dengan rentang waktu lebih dari 15 menit. Kemudian terhadap mereka dilakukan isolasi di tempat khusus (atau isolasi mandiri) selama 14 hari untuk menjauhkan kontak lebih lanjut kepada orang-orang terdekatnya. Sedapat mungkin setelah 14 hari yang bergejala dilakukan *testing swab PCR*, dan apabila terbukti positif terpapar COVID-19 dibawa ke RS rujukan untuk diberikan pengobatan sampai sembuh atau dilakukan treatment.

Sedangkan peran masyarakat sebagai “garda terdepan” dalam mencegah penularan COVID-19 adalah tetap ingat pesan ibu (3M), yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. 3M ini kemudian berkembang menjadi 5 M dengan menambahkan menghindari kerumunan dan mengurangi mobilisasi. 5 M dijadikan protokol kesehatan (prokes) yang wajib dijalankan oleh siapapun selama pandemi COVID-19.

Vaksinasi yg telah dimulai pada 13 Januari 2021 adalah wujud dari kolaborasi peran pemerintah dan masyarakat yang harus berjalan seiring-sejalan untuk menciptakan *herd*

immunity atau kekebalan kelompok terhadap COVID-19. Upaya pemerintah dengan menyiapkan 440.000 tenaga kesehatan dimana 36.000 diantaranya merupakan tenaga vaksinator terlatih di seluruh Indonesia, diharapkan dapat memvaksinasi 181,5 juta subyek yang berusia 18 tahun ke atas sampai akhir tahun 2021 atau selambat-lambat sampai akhir Maret 2022.

Untuk mencapai *herd immunity*, vaksin yang dibutuhkan lebih dari 426 juta dosis vaksin (termasuk 15 persen cadangan) dengan anggaran yang fantastis, hampir Rp 100 triliun. Tepatnya, sebesar Rp 35,1 triliun pada TA 2020 dan Rp 60,5 triliun pada TA 2021. Anggaran sebesar Rp 95,6 triliun tersebut meliputi alokasi untuk pengadaan vaksin dari enam vendor yang telah ditetapkan pemerintah, biaya distribusi ke seluruh Indonesia, termasuk pengadaan *cold chain* yang digunakan baik saat pengiriman maupun penyimpanan vaksin, biaya penyelenggaraan vaksinasi termasuk pengadaan peralatan vaksinasi, serta pembangunan Laboratorium Pengembangan Vaksin Merah-Putih dan supplies yang dibutuhkan.

Sedangkan strategi hilirnya, populer dengan sebutan 4S, yaitu: *Space*, *Staff*, *Supply*, dan *System* yang semuanya merupakan sumberdaya kesehatan yang berada di “benteng terakhir” penanganan pandemi COVID-19 yaitu rumah sakit (RS), kamar rawat termasuk ruang isolasi infeksi yang memiliki tekanan udara negatif, tenaga dokter, perawat, alat medis, obat-obatan, laboratorium, sarana mobilitas dan perangkat lunak yang mendukung. Pelaksanaan strategi hilir ini sebagian

besar menggunakan sumberdaya kesehatan yang ada, ditambah dengan pengadaan beberapa RS darurat dengan fasilitas yang memadai, wisma/hotel tempat isolasi suspek, relawan, alat medis, laboratorium, obat-obatan, sarana mobilitas dan juga berbagai sistem aplikasi yang pengadaannya khusus dilakukan untuk memperkuat sektor hilir penanganan pasien yang sudah terpapar positif COVID-19.

Meski sejauh ini, pemerintah telah menerapkan strategi hulu-hilir tersebut dengan baik, namun dapat dikatakan belum mampu mengendalikan transmisi penularan COVID-19 sesuai harapan semua pihak. Sampai hari ini, penduduk Indonesia yang terinfeksi COVID-19 menurut Worldometer (28 Februari 2021) mencapai 1.334.634 dan 166.492 atau 13,97 persen diantaranya merupakan kasus aktif (*currently infected patients/active cases*). Jika dibandingkan dengan kasus aktif dunia yang sebesar 23,48 persen, kondisinya memang lebih baik. Sementara itu, jumlah pasien yang meninggal dunia *_(case fatality rate/CFR)* tercatat 36.166 atau 2,71 persen. Yang berarti sedikit lebih buruk jika dibandingkan dengan angka rata-rata kematian global yang hanya sebesar 2,19 persen. Sementara, Indonesia tercatat sebagai negara urutan ke-19 dunia dari sisi jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19.

Masih tingginya angka CFR dimaksud, memiliki korelasi yang erat dengan tingginya tingkat keterisian kamar rawat (*bed occupancy rate/BOR*) di banyak rumah sakit rujukan COVID-19.

Di DKI Jakarta misalnya, RS. Fatmawati dan RSPI Sulianti Saroso sebagai rumah sakit rujukan utama COVID-19, angka BOR nya sudah lebih dari 90 persen. Kondisi yang sama juga dialami RS-RS di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Banten kini telah berada pada kekhawatiran akan penuhnya rumah sakit rujukan COVID-19. Pasalnya, tingkat keterisian tempat tidur di RS Rujukan di provinsi ini telah mencapai sebesar 87,42 persen, tertinggi secara nasional.

Kemudian Provinsi Jawa Tengah, tingkat keterisian tempat tidurnya juga naik hingga 83 persen pada pertengahan Desember 2020, dan sekarang diperkirakan lebih buruk, seiring dengan peningkatan kasus harian yang semakin melonjak, meski Pemda setempat telah berupaya untuk menambah kapasitas tempat tidur yang ada. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kondisinya juga sangat parah, dari 27 RS Rujukan COVID-19 yang ada, 23 RS diantaranya angka BOR nya sudah mencapai 93 persen.

Selain pulau Jawa, yang mengalami lonjakan tingkat keterisian Rumah Sakit adalah Provinsi Sulawesi Tengah, dan Lampung yang biasanya masih di kisaran 50 persen, tetapi pada pertengahan Januari 2021 kondisinya sudah masuk 70 persen. Selain itu, Provinsi Kalimantan Timur, juga telah mencapai angka BOR 70 persen mulai pertengahan Januari. Padahal angka-angka sebelumnya stabil di kisaran 50 - 60 persen.

Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60 - 85 persen (DepKes RI, 2005), sedangkan menurut Barber Johnson nilai BOR yang ideal adalah 75 - 85 persen. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan seorang mahasiswa Pasca Sarjana di sebuah Universitas Negeri di

Jakarta, tinggi-rendahnya angka BOR sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan, termasuk tingkat fatalitas pasien dan tenaga kesehatan yang terkait. Semakin tinggi angka BOR, akan menyebabkan semakin tinggi pula risiko angka kematian baik terhadap pasien maupun tenaga kesehatan yang menanganinya.

Faktanya, berdasarkan data yang dirangkum oleh Tim Mitigasi IDI dari Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dari Maret hingga akhir Desember 2020 terdapat total 504 petugas medis dan kesehatan yang wafat akibat terinfeksi COVID-19.

Jumlah 504 petugas medis dan kesehatan yang wafat tersebut terdiri dari 237 dokter umum dan dokter spesialis dari berbagai jurusan, 15 dokter gigi, 171 perawat, 64 bidan, 7 apoteker, 10 tenaga laboratorium medik. Angka kematian tenaga medis ini merupakan yang tertinggi di Asia, dan kelima di dunia. Sudah tentu sangat memprihatikan.

Angka BOR yang tinggi di seluruh rumah sakit di Pulau Jawa dan beberapa kota besar di Luar Pulau Jawa (rata-rata lebih dari 85 persen) menunjukkan indikasi bahwa gerbang terdepan yang mencegah terjadinya penularan COVID-19 jebol. Sedangkan tingginya angka kematian (*case fatality rate*) dan angka kasus aktif (*currently infected patients/active cases*) menunjukkan indikasi belum optimalnya strategi hilir dijalankan. Kurang efektifnya strategi hulu-hilir penanganan COVID-19 ini sangat krusial untuk dievaluasi dan dicari solusi terbaiknya.



Dari analisis terhadap data yang dipublikasikan oleh Satgas Penanganan COVID-19, dan pemberitaan-pemberitaan di media mainstream, untuk menekan kasus aktif dan kematian dimaksud, tidak ada cara lain kecuali mengoptimalkan Strategi Hulu-hilir Penanganan COVID-19 yang selama ini telah dijalankan. Optimalisasi di hulu yang dikenal dengan strategi trisula, yaitu: 3T, 5M dan vaksinasi, dapat dilakukan antara lain:

1. Pemerintah harus lebih gencar mengejar suspek, karena lolosnya seorang suspek saja, memiliki risiko akan menularkan kepada 2-5 orang lainnya. Tracing harus dilakukan 360 derajat, artinya yang ditelusuri tidak hanya mereka yang kontak langsung dengan pasien positif COVID-19 tetapi juga yang kontak dengan suspek. Dalam rangka pelaksanaan tracing yang efektif, dapat mengoptimalkan pelibatan Babinsa/Bhabinkamtibmas, Ketua RT/RW dan para kader kesehatan setempat.
2. Semua suspek yang ditemukan, wajib diisolasi di tempat yang telah ditunjuk selama 14 hari dan tidak diperkenankan isolasi mandiri karena dikhawatirkan tidak disiplin sehingga tetap menularkan ke orang-orang terdekatnya.
3. Setelah isolasi, semua suspek segera dilakukan swab test menggunakan metode *polymerase chain reaction* (PCR) atau test *Volatile Organic Compound* (VOC) menggunakan *GeNose*.

4. Dengan telah ditemukannya test VOC menggunakan *GeNose* yang biayanya jauh lebih murah, pemerintah hendaklah lebih gencar melakukan testing ke seluruh anggota keluarga suspek, ke rekan kerja di kantor, ke komunitas, dan juga ke tetangga sekitar suspek.

5. Pemerintah perlu mensosialisasikan protokol kesehatan secara lebih intensif menggunakan sarana multimedia, yang kemudian diikuti tindakan tegas aparat kepada mereka yang tetap masih melanggar.

6. Memakai masker saja tidak cukup. Setiap orang wajib memakai masker yang dibuat sesuai dengan standar yang ditetapkan WHO, baik berupa masker bedah atau masker kain. Masker juga harus dipakai secara benar.

7. Penanggung jawab dan penyedia fasilitas/area publik tidak cukup hanya menyediakan tempat cuci tangan yang memenuhi syarat dan dilengkapi dengan alat deteksi suhu badan (*thermo gun*), tetapi wajib sudah memiliki perangkat deteksi paparan COVID-19 setara dengan *GeNose*.

8. Petugas penegak disiplin, wajib melaksanakan Instruksi Mendagri (Inmendagri) No. 6/2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan untuk Pengendalian COVID-19 dengan lebih tegas membubarkan kerumunan yang

menyebabkan tidak dipenuhinya proses, yaitu menjaga jarak yang cukup (*physical distancing*). Buat pemrakarsa yang menimbulkan kerumunan harus dikenakan sanksi pidana dan/atau denda sesuai peraturan perundang-undangan.

9. Optimalisasi kebijakan hulu lainnya yang sangat penting adalah vaksinasi. Tiga faktor krusial yang perlu dioptimalkan adalah, pengadaan vaksin, distribusi, dan tenaga vaksinatornya. Pengadaan vaksin, distribusi dan tenaga vaksinatornya harus dilaksanakan tepat jumlah, dan tepat waktu sesuai Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 dan Permenkes No. 84 Tahun 2020 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19 jo Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/12757/2020 tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Karena kalau tidak dilaksanakan secara sungguh-sungguh, tujuan program vaksinasi untuk mencapai herd immunity terancam jadi sia-sia.

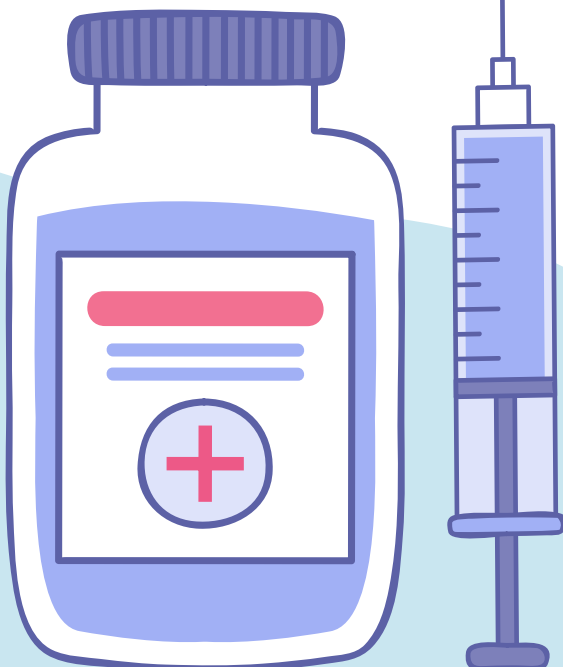
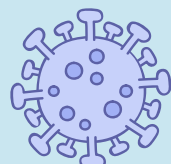
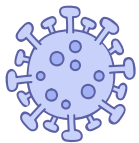
Sedangkan, sektor hilir 4S dapat dioptimalkan antara lain dengan:

1. Memperbanyak ruang isolasi, kamar rawat (termasuk kamar isolasi dengan tekanan suhu rendah), dengan membangun RS-RS darurat, mengajak pemilik wisma, penginapan, hotel, dll.

2. Menggerakkan ormas, organisasi profesi, dan relawan untuk bersama-sama memberdayakan anggota-anggotanya menjadi tenaga kesehatan sukarela. Mereka juga dapat digerakkan mengajak para donatur untuk menyumbangkan APD, obat-obatan maupun makanan dan perlengkapan mandi, cuci dan kebersihan lainnya.

3. Mengajak para aplikator dan programmer untuk membuat sistem yang dapat melacak keberadaan suspek guna memudahkan tracing dan testing.

Sesuai kaidah Law of the big number, optimalisasi strategi hulu-hilir di atas selain dapat mengurangi kasus aktif dan kematian pasien COVID-19, juga dengan menggencarkan testing dalam jumlah besar-besaran akan mampu menurunkan angka positivity rate/PR kita dari ± 20 persen, menuju 5 persen sesuai standar WHO.



VAKSINASI MASSAL COVID-19 DI POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

Oleh : Betty Andiyarti, S.Kom, MPH

Vaksinasi Massal Covid-19 telah dilaksanakan di Auditorium Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada Kamis 11 Februari 2021, kegiatan ini merupakan kerjasama Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Bengkulu, Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Bengkulu serta Kantor BPJS Kesehatan Bengkulu.

Dalam kegiatan ini Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Eliana, SKM, MPH mengajak seluruh masyarakat untuk melindungi diri dan keluarga dengan melakukan vaksinasi Covid-19.

Sebanyak 500 vial vaksin telah disiapkan untuk seluruh tenaga kesehatan yang berada di RS. Swasta, Klinik dan Dokter Praktik Mandiri se-Kota Bengkulu termasuk ASN Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kegiatan vaksinasi berjalan dengan lancar, terlihat dari tenaga kesehatan yang hadir sejumlah 298 orang sangat antusias dan tertib dalam menunggu antrian, namun vaksin ini baru dapat diberikan pada 263 orang tenaga kesehatan yang memenuhi kriteria, sedangkan yang tidak bisa divaksin (vaksin tunda) sebanyak 35 orang.

Semua tahapan berjalan sesuai SOP dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan.

Tahap akhir observasi tidak ada yang mengalami Keluhan Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Vaksinasi ini merupakan tahap pertama yang diterima untuk tenaga kesehatan, untuk tahap selanjutnya *Insha Allah* akan dilaksanakan pada akhir bulan Februari 2021 di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.



Registrasi Peserta



Skrining



Penyuntikan



Observasi

POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK MENGAMBIL PERAN DALAM KEGIATAN VAKSINASI COVID-19

Oleh : Didik Hariyadi, S.Gz, M.Si
(Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak)

“Poltekkes Kemenkes Pontianak sudah memfasilitasi kegiatan Vaksinasi Covid-19”

Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak bapak Didik Hariyadi, S.Gz, M.Si pada tanggal 31 Januari 2021 melakukan kunjungan bersama dengan perwakilan dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pontianak, melihat proses kegiatan vaksinasi covid-19 di gedung auditorium Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya membantu pemerintah dalam menyukseskan pemberian vaksin covid-19 dengan melibatkan Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pontianak serta Poltekkes Kemenkes Pontianak. Kegiatan vaksinasi diperuntukan untuk petugas kesehatan yang bekerja dipelayanan dan berdomisili di area kota Pontianak.

Peran masing-masing instansi yang terlibat yaitu Dinas Kesehatan Kota Pontianak dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pontianak merupakan tim yang akan melakukan vaksinasi covid-19, sedangkan Poltekkes Kemenkes Pontianak menyiapkan tempat sebagai lokasi pelayanan. Lokasi yang dipergunakan sebagai tempat



pelaksanaan vaksinasi adalah gedung auditorium Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak.

Kegiatan Vaksinasi akan dilakukan 3 (tiga) kali dengan waktu yang berbeda, yaitu:

1. Sabtu, 30 Januari jam 08.00 - 12.00
2. Selasa, 2 Februari jam 08.00 - 12.00
3. Kamis, 4 Februari jam 08.00 - 12.00

Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam kunjungannya berkomitmen, akan selalu siap membantu pemerintah dalam rangka menanggulangi pandemic covid-19. Dukungan poltekkes kemenkes Pontianak terutama terkait memberikan fasilitas tempat layanan vaksinasi serta petugas yang akan membantu proses layanan kegiatan vaksinasi.

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk : mengurangi



transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd imunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kegiatan Vaksinasi Covid-19 menggunakan tata laksana pelayanan Vaksinasi COVID-19, yaitu mengacu pada standar pelayanan, dan standar prosedur operasional yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan.

Corona Virus Disease 2019 yang selanjutnya disebut COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* (SARSCoV-2). *Corona Virus Disease* (Covid-19) dapat dicegah dengan vaksinasi.

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Dengan dilaksanakannya vaksinasi ini diharapkan para petugas/tenaga kesehatan di kota Pontianak dapat mengurangi transmisi/ penularan COVID-19.



MERANTAUHALAH DAN LIHATLAH DISEKITARMU, BANTULAH MEREKA

17 Januari 2021, bencana alam menimpa Halmahera Utara, Kecamatan desa Kao Barat. Hari minggu saya ingin menikmati hari libur di kamar saja sambil menikmati kopi dan membaca novel, tiba-tiba disadarkan untuk membantu mereka yang sedang tertimpa bencana alam. Menghubungi teman-teman untuk mengetahui lebih lanjut di desa Kao Barat yang tertimpa bencana alam dan membuka bantuan donasi kepada teman-teman yang ingin berdonasi, sempat tidak yakin sama tindakan atau inisiatif sendiri yang saya lakukan, mengedit poster donasi bantuan dan meminta koreksi dari teman. hah, *alhamdulillah* beberapa teman mengapresiasi apa yang saya lakukan, meskipun sempat tidak yakin.

Tutup buku, bereskan kamar, siapkan pakaian dan telpon mobil penumpang yang menuju ke Tobelo - benakku. *"kak nan, kak Neta, saya pamit ke Tobelo yah. Besok sudah balik"*. Mobil penumpang menunggu di depan rumah untuk menjemput saya, sayapun segera naik dan menuju ke Tobelo. Dua jam lebih perjalanan, *alhamdulillah* tiba juga di kostan saya dan langsung menuju kios untuk belanja kebutuhan para pengungsi bencana alam, menurut info, mereka membutuhkan bahan – bahan pokok untuk memenuhi kehidupan selama pengungsi. 17 Januari hari Minggu, tak lupa saya meminta izin ke orang tua untuk turun membantu saudara – saudara yang tertimpa bencana alam. Sore hari menuju lokasi bencana alam, saya sebenarnya janji sama temamh yang juga ingin ke lokasi bencana alam, desa Kao Barat, tapi berhubung *lost contact* dikarenakan jaringan, yasudah saya mencari ojek yang siap mengantar saya sampai ke desa Kai, kecamatan Kao Barat. *Alhamdulillah* ada ojek yang bersedia mengantar saya dan sempat berpikir lagi *"ya ampun, nekat sekali sampai memilih naik ojek dengan bayaran dua ratus ribu pergi – pulang"*.

Bimbang lagi antara tetap pergi atau hari Senin saja karena kebetulan hari Senin janjian lagi bersama teman untuk ke lokasi bencana alam di kecamatan Kao Barat" – benakku menemani bapak ojek pulang ke rumah mengambil jaket. Tanpa a i u e o saya dan bapak ojek pun menuju ke desa Kai – Kao Barat, menikmati udara sore hari mengendarai sepeda motor bersama bapak ojek. Tiba – tiba di perjalanan motor bapak ojek ban-nya pecah duarrrr *"ya ampun daerah hutan, kenapa mesti pake ban pecah"*. Khawatir sekali ya Allah,

"tenang bu, torang cari orang dulu supaya ibu kamuka ke desa Togoliua, di sana ada bengkel" – bapak ojek.

"tra apa pak, biar tong dua sama-sama bajalan sampai dapa bengkel trada" jawabku.

"rasanya saat itu hampir menyerah menjadi relawan dadakan, bukan karena mencari pujian tapi ini berasal dari dalam hati ingin membantu saudara - saudara kita yang tertimpa musibah bencana alam. Berat sih punya pemikiran, masih memikirkan pikiran orang yang mungkin mereka pikir kalau saya mencari pujian"

hampir setengah kilometer kami berdua berjalan, bapak ojek mendorong motornya sambil ber-*Ikhtiar* melewati hutan. Bapak ojek tidak sanggup melihat saya jalan kaki hingga ada pengendara motor menawarkan untuk membantu kami, sayapun disuruh bapak ojek untuk naik ke motor bapak yang menawarkan bantuannya *"naik saja ibu, nanti kita menyusul, so dekat desa Togoliua, di sana ada bengkel"* paksaan bapak ojek pun saya terima dengan ikut ke motor bapak. Memasuki jam 7 malam sambil mencari bengkel yang masih buka, tanya sana – sini *"misi bapak ibu, di mana*

bengkel masih buka ee?" – tanyaku ke bengkel ke dua, *"oh di lao sana ibu, masuk ke lao sebelah kanan ibu"*. Tiba di bengkel, sayapun menunggu bapak ojek sekitar lima belas menit. Tiba-tiba mobil pick up berhenti di depan bengkel, wah ternyata bapak ojek yang sedang diangkut dibelakang bersama motornya. Saya salut sama masyarakat di sini, tidak seperti jikalau ada hal yang mau dibantu mesti minta tolong untuk dibantu, masyarakat di sini langsung bergerak membantu bapak ojek menurunkan motor dari mobil pick up, motor bapak ojek pun dikerjakan sekitar sejam lebih dan *alhamdulillah* motor selesai. Lanjut perjalanan ke desa Kai sekitar satu jam, memasuki hutan-hutan dan tetap waras mengobrol bersama bapak ojek wkwk dari jauh gerbang desa Kai terlihat, bapak ojek pun semakin meng-gaskan motornya. *Alhamdulillah* tiba dengan selama di tempat pengungsian, tepatnya di SD desa Kai. *"Selamat malam opa oma"* – gairah semangatku, *"Selamat malam juga ibu, mari ibu"* – sambutannya. Ngobrol bersama opa oma dan anak-anak kecil, melihat kondisi tempat pengungsian yang masih membutuhkan bantuan.

Saya beranjak dan pamit pulang ke Tobelo, *"Pak, ayo makan dulu"* kamipun mampir di warung lalapan untuk makan karena sangat kelaparan. Tiba di kost langsung istirahat tanpa a i u e o dengan teman sekamar, kak drg. Diana.





Senin pagi hari, rencana mau balik ke tempat penugasan agar saya masuk kerja terlebih dahulu dan balik lagi ke Tobelo tapi tiba-tiba teman saya yang ikut bantu mencari donasi mengabari saya kalau hari Senin sore pengantaran bantuan donasi ke kecamatan Kao Barat, yasudah mengorbankan pekerjaan. Namanya kak Apol, teman baru yang punya Taman Baca di kecamatan Malifut – Halmahera Utara. Janjian sama akak yang katanya mau pinjamkan mobilnya untuk mengangkut bantuan donasi “ah, akak. Kenapa tra bilang dari tadi kalau tra bisa pake ngoni pe oto?” – hembusan napas tak berdaya, saya dan kak Imah menghubungi satu persatu teman yang memiliki mobil yang bisa kami rental, membayar berapapun yang mereka minta karena memang kami sudah janjian sama kak Apol untuk membawakan bantuan donasi, janjian sam kak Apol jam empat sore. Fix, tumbang dan tidak ada sama sekali nafsu makan sampai ketemu mobil yang ingin direntalkan, jam dua belas siang setelah Dzuhur alhamdulillah mobil temannya kak Imah bersedia dipinjamkan,

“Sempat dimarahin sama kak Imah karena mau menyerah. Maag kambuh dan akhirnya tumbang. Disemangatin lagi sama kak Imah”

saya dan kak Imah menuju toko sembako untuk belanja dari hasil donasi teman-teman yang baik hati sambil menghubungi kak Apol kalau jam empat saya menuju Kao Barat dan janjian di

gerbang Kusuri, di gerbang Kusuri sama sekali tidak ada jaringan jadi saya dan kak Apol janjian ketemu di gerbang Kusuri. Selesai belanja dan langsung menjemput kak drg. Diana yang mau balik desa juga, kebetulan desanya di kecamatan Kao Barat jadi saya sempat ngobrol apa saja yang dibutuhkan para pengungsi benca alam, bukan hanya kak drg. Diana tapi menanyakan hal serupa ke ci dr. Indah yang juga se-puskesmas dengan kak drg. Diana.

Tiba di gerbang Kusuri, ternyata kak Apol sudah tiba dan kamipun mengatur bantuan sembako sesuai kebutuhan pengungsi, tidak lama kemudian saya

baru perhatikan ada tiga orang yang bersama kak Apol yang berasal dari desa saya, Dum – Dum yaitu kak Abdullah, kak Almin dan kak Saf. *“ya ampun. Ngoni tra sapa kita daritadi wkwk. Kong kiapa bisa ngoni bisa di sini? Haha pe sempit dunia ee kak”*. Selesai mengatur bantuan sembako, kamipun menuju lokasi bencana alam, desa Bailengit – Kao Barat, melewati dua jembatan kayu yang tampaknya sudah tidak layak lagi dan tibalah kami di desa Bailengit kamipun menurunkan bantuan dari mobil dan memberikan ke bagian pengurusan bantuan supaya mereka yang mengaturnya, ngobrol sebentar dan foto bersama.



Lanjut lagi ke desa untuk membawa sisa bantuan sembako, diperjalanan menuju keluar desa Bailengit, rupanya ada anak muridnya kak Apol, kak Apol punya teman baca juga di desa Bailengit ini, kamipun turun dan melihat beberapa rumah yang terendam banjir akibat hujan yang tak ada henti-hentinya dan sungai telah meluap. Mengobrol bersama anak-anak muridnya kak Apol dan tak lupa kmai foto bersama.

Lanjut menuju tempat pengungsian di desa Soametek – Kao Barat tempat pengungsian ternyata mereka sudah pulang ke rumahnya masing-masing, berunding lagi bersama teman-teman “bagaimana nih ibu apoteker, ibu dok? Tong antar sudah ke desa Bailengit lagi? ibu dok kalo tra iko, biar tong antar pulang” tanya kak Apol, “iya kak, antar sudah ee barang yang di sini dong so bale ke rumahnya” – jawabku . ngantar kak drg. Diana pulang ke rumah dinasnyanya di desa Tolabit – Kao Barat sambil istirahat sedikit dan menyeruput kopi hangat. Kembali ke desa Bailengit untuk mengantarkan sisa sembako tapi beda tempat lagi, yang ini rumahnya kurang layak, sebab sama sekali tidak ada aliran listrik dan lampu. Kak Imah mengobrol lama sama beliau yang rumahnya tidak ada aliran listrik dan hanya menggunakan sebatang lilin untuk menerangi sepetak rumah.

Kamipun pamit pulang dan kembali ke rumah masing-masing.

Terima kasih untuk orang-orang yang membuat saya semakin yakin sama diri sendiri bahwa saya bisa tapi bukan untuk mencari pujian.



Terima kasih kak Apol yang membantu pula mencari bantuan donasi sampai mengedit ulang poster pertama.

Terima kasih teman-teman yang berdonasi, kalian membangkitkan semangat dan membuat tersenyum lagi saudara-saudara yang tertimpa musibah bencana alam.

Teman-teman baru yang saya namai “Tim Penjelajah Waktu”, kak Apol, drg. Diana, kak Imah, kak Almin, kak Abdullah, kak Saf, kak Kif dan kak Irvan. Terima kasih telah bersedia membantu membagikan bantuan sembako kepada saudara-saudara kita yang tertimpa musibah bencana alam.

Kutipan noted di hp saya, desa Kai pukul 22.10 tanggal 17 Januari 2021

Alam telah berbicara

Alam telah mempersatukan orang-orang dalam satu ruangan tanpa berbuat kesalahan

Alam telah mempertemukan orang-orang yang baik hati, sangat baik hati

Redahkanlah bencana ini

Biarkan orang-orang kembali ke rumahnya

Menikmati teh hangat dan bercengkrama bersama sanak keluarga hangat

Terima kasih malam ini bersama super hero, bapak ojek (pak Umar) menemani membawa sumbangan ke lokasi pengungsian dari desa Bailengit ke SD Kai dan dipenuhi drama selama perjalanan ke lokasi pengungsian hingga kembali ke Tobelo, kostan dan akan kembali ke desa tercinta saya, desa Dum – Dum.

Artinya :

Torang = kita atau kami,
Kamuka = diluan,
Tra apa = tidak apa-apa,
Bajalan = jalan kaki,
Trada = tidak ada,
Lao = arah ke laut.



KESEHATAN MENTAL DI ERA COVID-19

Oleh : Nani Mursidah, M.Kes
Bapelkes Cikarang

Kehidupan itu seperti roda yang selalu berputar. Terkadang seseorang bisa berada di atas, terkadang dia bisa berada di bawah. Namun, setiap orang memiliki cara berbeda untuk menghadapi masalah yang muncul dalam hidupnya.

Sebagian orang selalu menipu diri sendiri saat menghadapi masalah serta tampak santai karena mereka dapat memikirkan aspek yang positif dari masalah tersebut.

Semua tergantung pada mentalitas masing-masing orang dan bagaimana mereka memandang masalah. Seperti kekhawatiran yang mendalam, dan ketakutan, yang dapat menghabiskan energi.

Sehat sering kali dipersepsikan dari segi fisik saja. Padahal sehat juga berarti tentang kesehatan jiwa. Sayangnya, persoalan kesehatan jiwa masih dianggap kalah penting dibandingkan kesehatan fisik.

WHO menyebutkan, anak muda alias generasi milenial saat ini lebih rentan terkena gangguan mental. Terlebih masa muda merupakan waktu di mana banyak perubahan dan penyesuaian terjadi baik secara psikologis, emosional, maupun finansial. Misalnya upaya untuk lulus kuliah, mencari pekerjaan, atau mulai menyicil rumah.

Selain perubahan hidup, teknologi juga turut berkontribusi terhadap kesehatan mental generasi muda. Salah satunya adalah penggunaan media sosial. Media sosial seakan menciptakan gaya hidup ideal yang sebenarnya tidak seindah kenyataan. Hal inilah yang menciptakan tekanan dan beban pikiran pada generasi muda.

Gangguan mental, karena gejalanya tidak seperti penyakit fisik, acapkali terlambat disadari. Padahal di Indonesia, jumlah penderitanya terbilang tidak sedikit.

1. Setengah dari penyakit mental bermula sejak remaja, yakni di usia 14 tahun. Menurut WHO, banyak kasus yang tidak tertangani sehingga bunuh diri akibat depresi menjadi penyebab kematian tertinggi pada anak muda usia 15-29 tahun.

2. Merujuk data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penderita skizofrenia atau psikosis sebesar 7 per 1000 dengan cakupan pengobatan 84,9%. Sementara itu, prevalensi gangguan mental emosional pada remaja berumur lebih dari 15 tahun sebesar 9,8%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 6%.

3. Masih berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia, masyarakat perkotaan lebih rentan terkena depresi, alkoholisme, gangguan bipolar, skizofrenia, dan obsesif kompulsif. Meningkatnya jumlah pasien gangguan jiwa di Indonesia dan di seluruh dunia disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan hidup manusia, serta meningkatnya beban hidup, terutama yang dialami oleh masyarakat urban.

Namun jika dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia patut berbangga. Pasalnya tingkat stres masyarakat Indonesia ternyata tidak setinggi negara lain. Fakta ini berdasarkan Survei Skor Kesejahteraan 360° tahun 2018 yang diselenggarakan Cigna.

Berdasarkan survei tersebut, sebanyak 86% responden dari seluruh negara yang turut berpartisipasi mengatakan bahwa mereka merasa stres. Namun di Indonesia, responden yang mengatakan bahwa mereka merasa stres 'hanya' sebesar 75%.

Jika dibuat perbandingan, ada 3 dari 4 responden yang merasa stres. Meski persentase tersebut terkesan tinggi,

tingkat stres ini merupakan tingkat stres terendah dari seluruh negara yang disurvei. Persoalan keuangan dan pekerjaan merupakan penyebab stres yang utama.

Sedangkan 25% sisanya mengatakan bahwa mereka sama sekali tidak merasa stres. Persentase ini merupakan yang terendah dibandingkan 22 negara lainnya. Di negara tetangga seperti Singapura dan Thailand, tingkat stres masyarakatnya bahkan berada di atas rata-rata, yaitu sebesar 91%.

Namun, di tengah era Covid-19 kemungkinan besar masih ada dampak pandemi yang masih membebani jiwa kebanyakan orang diantaranya : masalah ekonomi, ketidakadilan, perubahan iklim, semuanya membutuhkan toleransi ketidakpastian ke tingkat yang sama sekali baru. Tidak mengherankan jika persentase orang yang melaporkan gejala kecemasan meningkat drastis

Saat ini, kita secara kiasan berada dalam kegelapan, dan banyak orang merasa tenggelam dalam pertanyaan yang tidak terjawab dan kecemasan yang mereka bangkitkan.

Kapan sekolah akan dibuka kembali (atau tutup lagi)? Haruskah saya membiarkan anak saya berolahraga? Apakah pekerjaan saya aman, atau bagi mereka yang kurang beruntung, kapan saya akan mendapatkan pekerjaan baru? Berapa kali lagi saya akan melihat "koneksi Anda tidak stabil" selama *video call* penting?

Dikala risiko fisik pandemi menjadi lebih baik berkat kemajuan vaksin, tapi kegelapan mental dari krisis akan lebih sulit diatasi.

Dikutip dari pernyataan Lisa Carlson, mantan presiden American Public Health Association dan administrator eksekutif di Sekolah Kedokteran Universitas Emory di Atlanta, sebagaimana dilansir CNN.

"Kita mengalami kekurangan pasokan dan tekanan ekonomi, ketakutan akan penyakit, semua rutinitas kami yang terganggu, tetapi ada kesedihan yang nyata dalam semua itu,"

Dia lanjut mengatakan, *"Kita tidak memiliki vaksin untuk kesehatan mental seperti yang akan kita dapatkan untuk kesehatan fisik. Jadi, butuh waktu lebih lama untuk keluar dari tantangan itu."*

Berdasarkan perjuangan mental yang dialami oleh banyak orang tahun ini dan ini adalah masalah yang diantisipasi oleh para profesional kesehatan mental yang akan muncul di tahun 2021.



Hidup penuh tekanan sebelum pandemi, tetapi tantangan baru ini telah menambah lebih banyak korban. Sekolah virtual, berupaya tetap aman, kesulitan keuangan, kerja dari rumah, mengikuti informasi baru dan berhadapan dengan penyakit serta kematian membuat masalah hidup seperti tiada akhir.

Saat ini, pandemi sudah mulai memasuki tahun kedua pandemi dan beberapa masalah lain terkait kesehatan mental masih akan terus dihadapi.

Isolasi yang dapat menyebabkan kesepian telah menimpa orang-orang dari segala usia. Banyak anak dan remaja kehilangan kesempatan yang penting untuk perkembangan sosial.

Bagi beberapa orang, banyak waktu di rumah mungkin berarti lebih banyak tidur.

Namun, Dr. Raj Dasgupta, seorang dokter paru dan tidur serta asisten profesor kedokteran klinis di Keck School of Medicine at the University of Southern California mengungkapkan bahwa stres, trauma, dan tantangan baru menjadi faktor lain yang justru menyebabkan masalah dan gangguan tidur.

Orang-orang di garis depan perawatan kesehatan misalnya, mereka yang menyaksikan kematian dan individu yang terjebak di kapal pesiar mungkin mengalami stres pasca-trauma yang dapat menyebabkan insomnia dan mimpi buruk.

"Ada hal-hal yang Anda lihat yang terukir di benak Anda," kata Dasgupta.

Kurangnya pemisahan antara pekerjaan dan rumah juga dapat menyebabkan pola tidur yang tidak teratur. Menurutnya, pandemi benar-benar membuat perubahan pada ritme sirkadian.

"Banyak orang juga bertambah gemuk karena berat badan selalu menjadi faktor risiko saat kita membicarakan hal-hal seperti sleep apnea (gangguan tidur) obstruktif."

Sleep apnea telah dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi untuk mengembangkan depresi dan kecemasan.



Dikarenakan kualitas tidur dikaitkan dengan kesehatan mental, mendapatkan cukup sinar matahari untuk ritme sirkadian normal, mengembangkan rutinitas tidur, dan mempraktikkan teknik relaksasi akan menjadi sangat penting di tahun 2021.

Sementara menurut Carlson, bagaimana Anda mengelola stres sangat penting untuk menemukan kelegaan dari pandemi.

Salah satunya yakni dengan berada di luar ruangan dengan aman dan di sekitar pepohonan yang dapat meningkatkan kesehatan Anda secara keseluruhan. Jika Anda bisa, luangkan waktu untuk bersantai dan jauhkan diri dari berita yang membuat stres.

Dia juga mengatakan untuk berfokus pada hal-hal mendasar seperti tidur yang cukup, makan makanan sehat, bergerak sepanjang hari, menghabiskan waktu dengan hewan peliharaan dan orang yang dicintai akan menjadi sangat penting

"Merawat diri sendiri dan satu sama lain harus menjadi fokus semua orang saat kita memasuki tahun 2021," katanya

Sumber :

1. *Gelombang Lautan Jiwa*, Oleh Anta Samsara;

2. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Edition: 1 Publisher: Salemba Medika Jakarta ISBN: 978-602-1163-31-3;

3. *Beranda UNICEF*;

4. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018*.



PEMBUATAN FACE SHIELD DENGAN TEKNOLOGI 3D PRINTING DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh : Salikun, S.Pd, M.Kes
(Dosen Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Polkesmar)



Penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-COV-2 tengah menyerang hampir di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Sejak kemunculannya pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, penyakit ini telah mengancam dunia kesehatan khususnya bagi tenaga kesehatan sebagai garda terdepan penanganan Covid-19.

Selain petugas medis yang menangani pasien Covid-19 secara langsung, tenaga kesehatan gigi juga rentan tertular virus Covid-19 karena mereka sangat dekat dengan sumber *droplet* saat melakukan pemeriksaan gigi pada pasien. Tenaga kesehatan gigi melakukan pengobatan pada gigi atau gusi pasien secara langsung dan berkomunikasi serta melakukan kontak terhadap pasien dalam jarak yang sangat dekat. Dalam mencegah penularan Covid-19, tenaga kesehatan gigi sangat memungkinkan tertular virus Covid-19 melalui pasien yang tidak diketahui positif atau negatif Covid-19.

Di sisi lain, lonjakan kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia semakin bertambah dari hari ke hari menyebabkan kebutuhan alat pelindung diri (APD) berupa pelindung wajah mengalami kenaikan yang tajam. Karena virus ini menyebar melalui *droplet* dengan media mata, hidung dan mulut, penggunaan masker saja dirasa tidak cukup sebagai perlindungan bagi tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien dengan berbagai gejala penyakit. Sehingga diperlukan pelindung tambahan salah satunya penggunaan *face shield*, yang meskipun bukan alat pelindung satu – satunya akan tetapi sangat menunjang peralatan yang lain.

Di era revolusi industri 4.0, teknologi memiliki peran penting dalam mendukung program pemerintah salah satunya dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19, termasuk penggunaannya untuk membuat *face shield*. Teknologi 3D printing bisa menjadi salah satu alternatif pilihan media pembuatan *face shield* dengan penggunaan bahan ramah lingkungan sehingga dihasilkan produk yang maksimal dan dapat diproduksi dalam jumlah yang relatif banyak. Headband 3D Printing ini merupakan perpaduan kerja desain yang diakui oleh industri 3D Printing dunia bernama PRUSA.

Bahan pokok pembuatan 3D printing berupa filament dengan bahan PLA (*Polylactic Acid*), memiliki aroma yang tidak mengganggu indra penciuman,





Gambar 2. Uji coba face shield karya mahasiswa



Gambar 1. Proses Pembuatan Face Shield oleh mahasiswa didampingi Gudang Mikon Banyumanik

kualitas permukaan yang halus, *user-friendly*, ideal untuk model yang membutuhkan estetika dan proses pencetakan relatif lebih cepat sebab mudah bekerja dengan kecepatan cetak tinggi dengan berbagai pilihan warna.

Teknologi 3D printing untuk membuat *face shield* ini telah dikembangkan oleh mahasiswa jurusan Terapis Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang bekerjasama dengan Gudang Mikon Banyumanik. Langkah awal dari pembuatan face shield dengan teknologi 3D printing ini yaitu, penyuluhan dari mahasiswa kepada Gudang Mikon Banyumanik, Semarang terkait Covid-19, bagaimana penularannya dan cara untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 serta perencanaan *face shield* yang akan didiseminasi. Selanjutnya dilakukan pelatihan oleh mitra Gudang Mikon Banyumanik mengenai pembuatan *face shield* mulai dari desain dengan menggunakan software dan proses *printing headband* dengan 3D Printer untuk kemudian di implementasikan oleh mahasiswa. Antusias mahasiswa terlihat ketika pihak Gudang Mikon memberikan penjelasan detail mengenai *3D Printing* yang merupakan teknologi di era industri 4.0 yang memiliki andil dalam pencegahan Covid-19 melalui pembuatan *headband face shield* dengan hasil yang lebih kokoh dan professional.





Kegiatan Pembagian Face Shield di Puskesmas Bulusan

Sebagai bentuk implementasi dari teknologi *3D printing* ini, produk *face shield* telah diluncurkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Semarang jurusan Terapis Gigi dengan membagikan *face shield* ke beberapa Puskesmas di Kota Semarang dan Kabupaten Sukoharjo. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Terapis Gigi tentang informasi Covid-19 dan bagaimana pencegahan penularannya berikut usaha – usaha yang dapat dilakukan untuk membantu tenaga medis dalam memerangi Covid-19 yaitu dengan alat medis *face shield*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan output *face shield* sebagai alat kesehatan untuk perlindungan dan pencegahan penyebaran wabah yang dikoordinasikan dengan Puskesmas.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat berupa upaya pencegahan Covid-19 melalui pembuatan *face shield* ini, diharapkan dapat mendukung gerakan pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19 melalui perlindungan terhadap garda terdepan petugas medis khususnya tenaga kesehatan gigi sehingga dapat mencegah penularan Covid-19 saat kontak dengan pasien. Lebih jauh, diharapkan kegiatan – kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan mahasiswa yang terlibat untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi, salah satunya *3D Printing* karena perkembangan *3D Printing* dapat membantu proses pembuatan *face shield* sehingga hasilnya lebih kuat dan dapat diproduksi dengan waktu yang efisien dengan bantuan mesin.



Kegiatan Pembagian Face Shield di Puskesmas Padangsari



Kegiatan Pembagian Face Shield di Puskesmas Srandol



ASISTEN TENAGA KESEHATAN

UNDANG-UNDANG NOMOR 36 Tahun 2014

Pasal 8

Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas:

- Tenaga Kesehatan; dan
- Asisten Tenaga Kesehatan

Pasal 9

Tenaga Kesehatan harus memiliki kualifikasi **minimum Diploma Tiga**, kecuali tenaga medis.

Pasal 10

Asisten Tenaga Kesehatan harus memiliki kualifikasi **minimum pendidikan menengah** di bidang kesehatan.

Asisten Tenaga Kesehatan hanya dapat bekerja di bawah supervisi Tenaga Kesehatan.

Permenkes Nomor 80 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan ASISTEN TENAGA KESEHATAN

Pasal 1

Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di **bawah jenjang Diploma Tiga**.

Pasal 2

Jenis Asisten Tenaga Kesehatan terdiri atas:

- Asisten Perawat;
- Asisten Tenaga Kefarmasian;
- Asisten Dental;
- Asisten Teknisi Laboratorium Medik; dan
- Asisten Teknisi Pelayanan Darah

Pasal 4

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Asisten Tenaga Kesehatan **tidak memerlukan registrasi dan surat izin**.

Pasal 5

- Asisten Tenaga Kesehatan hanya dapat melakukan pekerjaannya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Dikecualikan** dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi **Asisten Tenaga Kefarmasian** dapat juga menjalankan pekerjaannya pada fasilitas produksi dan/atau distribusi sediaan farmasi, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan.



Kami Tunggu Karya Anda

Kirim karya tulis anda ke
Buletin SDM Kesehatan,
Buletin Terakreditasi
yang terbit dua bulan sekali
mulai bulan Februari

Rubrikasi

Fokus Utama
Manajemen SDM
Seputar Institusi
Info
Opini
Iptek

Ketentuan :

Tulisan dikirim ke redaksi
maksimal 3 halaman A4,
1.5 spasi dan fontasi 12

Tulisan sudah tersusun
dalam format populer
sehingga meminimalkan
editing



Alamat

Sub bagian Adokasi Hukum
dan Hubungan Masyarakat,
bagian Hukornas.
Jalan Hang Jebat III, Blok F3
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
PO BOX No.6015/JKS.GN
Jakarta 12120

☎ 021-7245517, 72797302 ext. 3034

☎ 021- 7398852

✉ humas_bppsdmk@yahoo.com

@ buletin_sdmk@yahoo.com

🌐 www.bppsdmk.depkes.go.id

🌐 perpustakaan.bppsdmk.depkes.go.id